

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 TURI**

Gunung anyar, Donokerto ,Turi Sleman Yogyakarta
Periode 15 September – 15 November 2017



**Disusun Oleh:
Desy Amanta Setianingtyas
14405244003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah, koordinator PLT sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing lapangan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Desy Amanta Setianingtyas
NIM : 14405244003
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 TURI dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Mahasiswa PLT



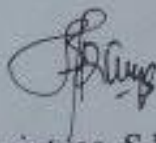
Dr. Hastuti, M.Si
NIP. 19620627 198702 001

Desy Amanta Setianingtyas
NIM. 14405244003

Mengetahui,

Koordinator PLT SMA N 1 TURI

Guru Pembimbing



Sri Nurintyas, S.Pd., M.M
NIP. 19710430 199802 2 002

Yanuar Putut Irawan, S.Pd

Kepala Sekolah
SMA N 1 TURI



Imam Pusbadi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640317 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi. Rahmat-Nya yang selalu tercurah sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 TURI tepat pada waktunya.

Laporan PLT ini mendeskripsikan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PLT & PKL Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dr. Hastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan serta Dosen Pembimbing Prodi Lapangan
4. Imam Puspadi, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 TURI
5. Sri Nurintyas, SPd.,M.M. selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 TURI
6. Yanuar Putut Irawan, S.Pd selaku Guru Pendamping
7. Murid-murid kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2
8. Rekan-rekan PLT SMA Negeri 1 TURI

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PLT masih membutuhkan banyak saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi perbaikan laporan. Penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Yogyakarta, 22 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	2
1. Profil SMA Negeri 1 TURI.....	2
2. Kondisi Fisik Sekolah.....	3
3. Kondisi Nonfisik Sekolah.....	3
C. Perencanaan Program Kerja PLT.....	7
1. Perencanaan Program Kerja PLT	7
2. Bentuk Kegiatan Program PLT	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	8
A. Persiapan PLT	8
B. Pelaksanaan PLT	9
C. Analisis Hasil dan Refleksi	12
BAB III PENUTUP	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di kelas
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga
- Lampiran 4. Matriks Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 5. Catatan Harian
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 7. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 8. Tata Tertib Guru
- Lampiran 9. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 10. Jadwal Piket Mahasiswa
- Lampiran 11. Agenda Mengajar
- Lampiran 12. Silabus Geografi Kelas XI
- Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 14. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 15. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 16. Laporan dana pelaksanaan PLT
- Lampiran 17. Dokumentasi

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 TURI
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Oleh:
Desy Amanta Setianingtyas
NIM. 14405244003

ABSTRAK

Abstrak: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa prodi kependidikan. Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa keterampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah terkait pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, serta memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) secara umum meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi kegiatan pembekalan PLT yang dilaksanakan di kampus UNY dan observasi yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah agar pelaksanaannya terarah. Adapun fokus Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mengajar terbimbing dan mengajar mandiri.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY tahun 2017 di SMA Negeri 1 Turi dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPS 2 pada mata pelajaran Geografi. Adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas memberikan kelancaran terlaksananya program tersebut. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa prodi kependidikan. Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, serta memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) melalui perkuliahan mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik sekolah, sarana prasarana, kondisi kegiatan pembelajaran, potensi peserta didik dan guru sekolah, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi sejak 27 Februari 2017 diperoleh informasi baik kondisi fisik maupun nonfisik SMA Negeri 1 Turi. Selain itu, mahasiswa juga menempuh pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah agar pelaksanaannya terarah, yaitu terkait dengan jumlah jam yang harus dipenuhi mahasiswa, perhitungan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan matriks, penyusunan program kerja, aturan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri, dan lain-lain.

Pengalaman yang diperoleh selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru

B. Analisis Situasi

1. Profil SMA Negeri 1 TURI

SMA N 1 Turi adalah salah satu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah didirikan pada tahun 1991. SMA Negeri 1 Turi beralamat di Jalan Turi-Tempel Km. 1, Dusun Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta Adapun akreditasi dari SMA N 1 Turi adalah “A”, hal ini menunjukkan bahwa kualitas sekolah SMA N 1 Turi dapat dikatakan sudah sangat baik. Secara geografis SMA N 1 Turi memiliki beberapa keunggulan di antaranya terletak di jalur strategis lintasan wisata Borobudur-Merapi dengan kondisi alam yang masih alami, terletak di lingkungan pedesaan dengan kultur budaya yang masih kuat.

Visi dari SMA N 1 Turi adalah “Bertaqwa, berbudaya, disiplin, berprestasi, mandiri dan berwawasan global”. Sedangkan untuk Misi sekolah adalah:

- a. Mendorong penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa sehingga menjadi sumber terbentuknya insan yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap, arif dan bijaksana dalam perilaku.
- b. Mendidik siswa untuk berbudaya, menghargai budaya sendiri dan belajar tentang kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa.
- c. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam segala kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- d. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
- e. Mengarahkan siswa untuk selalu memiliki semangat kompetitif sehingga terbentuk keinginan berkompetisi masuk di perguruan tinggi negeri.
- f. Mendorong siswa untuk berpartisipasi dan sportif dalam bidang olah raga dan mengembangkan kreativitas melalui seni.
- g. Melatih kemandirian siswa melalui latihan kewirausahaan.
- h. Menyadarkan siswa untuk selalu menjaga, mengelola, dan melestarikan lingkungan.
- i. Melakukan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Salah satu upaya sekolah dalam mencapai visi misi yang ada adalah dengan menciptakan sekolah berbasis budaya, pariwisata, dan lingkungan.

Sekolah berbasis budaya ini dirancang sebagai strategi dari SMA N 1 Turi untuk menggali potensi non akademis siswa secara lebih optimal, mengingat potensi yang dimiliki siswa dalam bidang non akademik lebih baik di antaranya dalam bidang olah raga dan seni. Konsep sekolah berbasis budaya ini juga diharapkan dapat menjadi peluang kekuatan SMA N 1 Turi untuk mampu bersaing dengan sekolah lain dan mampu mempresentasikan kekuatannya di mata masyarakat.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMA N 1 Turi memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Bangunan gedung yang bagus dengan lingkungan sekolah yang luas dan nyaman semakin mendukung kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana sekolah tersedia secara lengkap dalam kondisi baik dan tertata. Sarana prasarana fisik sekolah yang tersedia meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang kelas, laboratorium, kamar mandi, perpustakaan, lapangan olahraga dan beberapa fasilitas pendukung kebutuhan siswa seperti ruang OSIS, masjid, tempat parkir, gudang dan beberapa sarana prasarana lain yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik di sekolah.

3. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Turi adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, sedangkan kelas XII menggunakan kurikulum 2006. Kurikulum 2013 ini dilaksanakan dengan memperhatikan keaktifan siswa dimana siswa yang berperan secara keseluruhan dan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Kelas XII masih menggunakan kurikulum 2006 untuk tahun pelajaran yang sedang berlangsung tetapi untuk tahun selanjutnya akan menggunakan kurikulum 2013.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Secara keseluruhan, guru-guru SMA N 1 Turi berkompeten dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Setiap mata pelajaran di ampu oleh guru yang sesuai dengan bidangnya. Selain sering mengikuti pelatihan-pelatihan, guru di SMA N 1 Turi juga memiliki prestasi yang baik di luar sekolah yang dibuktikan dengan beberapa

kejuaraan yang telah diraih dalam perlombaan untuk Guru dan karyawan.

NO	NAMA	KEJUARAAN	TINGKAT	PRESTASI	TAHUN
1.	Dra. Sudiq Sujiati	Pengembangan Iptek	Provinsi	Juara Harapan	2013
2.	Heri Untoro, S.Pd.	Pengembangan Iptek	Provinsi	Juara Harapan	2013
3.	Sri Winarti, M.Pd.	Olimpiade Guru	Kabupaten	Juara I	2015
4.	Sri Nurintyas, MM.	Olimpiade Guru	Kabupaten	Juara I	2015
5.	Kristya Mintarja	Kepala Sekolah	Provinsi	Juara III	2015
6.	Heri Untoro, S.Pd.	Porseni PGRI	Provinsi	Juara I	2016

Sumber: Proposal Pengajuan Sekolah Berbasis Budaya SMA N 1
Turi

c. Potensi Peserta Didik

Siswa SMA N 1 Turi memiliki potensi yang cukup baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah diperoleh dari berbagai perlombaan tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional diantaranya:

Prestasi Siswa SMA Negeri 1 TURI, Sleman

Tahun 2016

N O	NAMA	KEJUARAAN	TINGKA T	PRESTA SI	TAHU N
1.	Adam Maulana (Kelas X.3)	O2SN Lomba Lompat Jauh	Kabupaten	Juara II	April 2016
2.	Mentari Nur Zuraida (X.4)	Lomba Narasi Arsip Kabupaten Sleman	Kabupaten	Juara Harapan I	Mei 2016
3.	Devi Ananingrum (X.3)	(Deskripsi/ <i>Caption</i>) Arsip Foto	Kabupaten	Juara Harapan III	
4.	Hanum Pramesthi (X.4)	Lomba Menulis Narasi Ultah Kab. Sleman	Kabupaten	Juara Harapan I	Mei 2016
5.	Ema Cahyani (XI IPS 2)	FLSSN 2016 Kab. Sleman Lomba Tari Berpasangan	Kabupaten	Juara III	Juni 2016
	Maria A. Elsania Retikasari (X.2)				
6.	Ignatius Ervano Joerien (XI IPS 1)	FLSSN 2016 Kab. Sleman Lomba Poster Putra	Kabupaten	Juara III	Juni 2016
7.	Tri Ayu Kurniatun (X.1)	FLSSN 2016 Kab. Sleman Lomba Poster Putri	Kabupaten	Juara III	Juni 2016
8.	Deni Turyadi (XI IPS 2)	FLSSN 2016 Kab. Sleman Lomba Kriya Putra	Kabupaten	Juara I	Juni 2016

9.	Milenia Galuh Shintawati (XI IPA 2)	FLSSN 2016 Kab. Sleman Lomba Kriya Putri	Kabupaten	Juara I	Juni 2016
10.	Bayu Yudha Adhi D.P. (XI IPS 1)	Festival Macapat Putra Kecamatan Turi	Kecamatan	Juara III	2016
11.	Atalia Angel Calista (X.1)	Festival Macapat Putri Kecamatan Turi	Kecamatan	Juara III	2016
12.	BANTARA SMA N 1 Turi	Kemah Pertikara DIY 2016	Provinsi	Juara Tergiat I	9-11 Sept. 2016
13.	Alan Budi Kusuma (XII IPS 1)	Semarak Geografi FIS UNY 2016 Lomba Fotografi	Provinsi	Juara II	Oktober 2016
14.	Nur Widia Astuti	Lomba Majalah Dinding 3D Fakultas Ekonomi UGM "Ekonomi Bebas Korupsi"	Provinsi	Masuk nominasi 10 besar	30-Okt 2016
	Hani Nur Anasari				
	Ika Davita Sari				
15.	Putriana Chrisnawati	Lomba Majalah Dinding 3D Fakultas Ekonomi UGM "Ekonomi Bebas Korupsi"	Provinsi	Masuk nominasi 10 besar	30-Okt 2016
	Ririn Nadela Yuliana				
	Alif Tataq Priambodi				

Sumber: Proposal Pengajuan Sekolah Berbasis Budaya SMA N 1
Turi

d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar

SMA Negeri 1 TURI dengan lingkungan sekitar memiliki hubungan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kepedulian sekolah

kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial, *Tanam Pohon*, dan membantu mengatur lalu lintas di sekitar sekolah saat pagi hari.

C. Perencanaan Program Kerja PLT

1. Perencanaan Program Kerja PLT

Perencanaan program PLT disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mendapatkan data tentang kegiatan dan hal-hal penting dalam kegiatan sekolah maupun kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dalam melaksanakan PLT sesuai dengan kebutuhan sekolah. Perencanaan program kerja PLT juga disesuaikan dengan kemampuan dan mahasiswa.

2. Bentuk Kegiatan Program Kerja PLT

- a. Tahap persiapan
 - 1) Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)
 - 2) Pembekalan PLT
- b. Observasi
 - 1) Observasi kondisi sekolah
 - 2) Observasi pengajaran di kelas
- c. Praktik mengajar
 - 1) Persiapan perangkat pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan mengajar
 - 3) Evaluasi pembelajaran
- d. Praktik non mengajar
 - 1) Piket guru
 - 2) Panitia Ulangan Tengah Semester
 - 3) Mengikuti kegiatan sekolah
 - 4) Pendampingan LDK
 - 5) Pemberian Label pada buku di perpustakaan
- e. Penyusunan laporan PLT
- f. Penarikan PLT

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Keberhasilan kegiatan PLT sangat ditentukan oleh persiapan baik secara akademik, keterampilan, fisik, maupun mental. Tahap persiapan ini berupa pembekalan secara menyeluruh tentang teknik dan perangkat mengajar. Persiapan bertujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan program PLT dengan baik dan lancar.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester pada semester 6 dengan bobot 3 sks. Kegiatan ini untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan prinsip dasar mengajar secara terbatas dan terpadu. Prinsip dasar mengajar meliputi: teknik membuka pelajaran, teknik bertanya, teknik mengelola kelas, teknik memberi penguatan dan teknik menutup pelajaran. Pengajaran mikro juga melatih mahasiswa untuk berani berbicara, terampil dalam mengelola kelas, mengendalikan emosi, ritme bicara, dan lain sebagainya. Selain itu, pengajaran mikro mengasah mahasiswa untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan sistem evaluasi.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diselenggarakan oleh LPM dan UPLT yang bertempat di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial UNY. Dalam kegiatan ini disampaikan hal-hal yang perlu dilakukan selama melaksanakan kegiatan PLT dari segi administrasi maupun teknis.

3. Observasi

Persiapan kegiatan PLT diawali dengan observasi di sekolah. Observasi merupakan kegiatan pengamatan berbagai karakteristik komponen pendidikan yang berlaku di SMA Negeri 1 TURI. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum.

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah berupa pengamatan keadaan sekolah baik secara fisik maupun non fisik. Observasi kondisi fisik sekolah meliputi pengamatan terhadap fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 TURI. Sedangkan observasi kondisi non fisik meliputi potensi

guru dan karyawan, potensi siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Observasi kondisi sekolah dilaksanakan setelah penyerahan PLT kepada sekolah pada Selasa, 27 Februari 2017.

b. Observasi pengajaran di kelas

Observasi pengajaran di kelas sebagai gambaran proses mengajar di SMA Negeri 1 TURI. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 27 Februari 2017 dan 18 September 2017 di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap suasana kelas, terutama karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

1. Praktik mengajar

a. Menyusun perangkat pembelajaran

Persiapan mengajar dilaksanakan dengan cara menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi ajar, dan membuat media pembelajaran. Selain itu persiapan administrasi juga diperlukan seperti menyiapkan daftar hadir dan jurnal mengajar.

Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan meliputi:

- 1) Silabus Geografi Kelas XI
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Bahan Ajar
- 4) Media pembelajaran
- 5) Daftar hadir siswa
- 6) Jurnal mengajar

b. Pelaksanaan mengajar

- 1) Persiapan mengajar

Kegiatan ini berupa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar di kelas seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, daftar hadir siswa, jurnal mengajar, dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa. Persiapan mengajar juga dikonsultasikan kepada guru pendamping agar sesuai dengan target yang telah direncanakan oleh sekolah.

- 2) Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 11 kali di kelas XI IPS 1, 10 kali di kelas XI IPS 2, dan 1 kali di kelas XII IPS 2 dan

memberikan evaluasi berupa ulangan harian sebanyak satu kali. Materi yang diberikan Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia, Sebaran dan Pengelolaan Sumber daya Kehutanan, Pertambangan, Kelautan, dan Pariwisata sesuai Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan, Ketahanan Pangan, dan Interaksi Keruangan Desa dan Kota. Pelaksanaan mengajar di kelas XI IPS 1 sebanyak 10 kali pertemuan, kelas XI IPS 2 sebanyak 11 kali pertemuan dan kelas XII IPS 2 Sebanyak 1 kali pertemuan.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Evaluasi hasil belajar siswa dengan cara:

- mereview materi,
- ulangan harian,
- pemberian tugas,
- remidi bagi siswa dengan nilai dibawah KKM (<70),
- pengayaan bagi siswa dengan nilai lebih dari sama dengan KKM (≥ 70)

c. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pengajaran apakah sudah mencapai target atau belum. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- 1) Refleksi diri dengan cara menilai diri sendiri tentang praktik mengajar, menyusun hambatan, dan mencari solusi untuk perbaikan pengajaran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat untuk memberikan penilaian setelah asistensi dilakukan. Pendapat teman sejawat dijadikan masukan bagi perbaikan pengajaran.
- 3) Konsultasi kepada guru pendamping bagaimana teknik mengajar yang baik dan benar, meminta kritik dan saran yang membangun, serta berdiskusi bagaimana menghadapi hambatan yang ditemui di lapangan.

2. Praktik non mengajar

a. Piket guru

Piket guru setiap hari Jum'at dan Sabtu. Piket tamu dalam hal ini adalah membantu guru piket untuk menyiapkan dokumen, mendata siswa terlambat, mendata siswa ijin keluar, mendata siswa sakit, mendata siswa ijin pulang, menyampaikan tugas guru, dan menerima tamu.

b. Mengikuti kegiatan sekolah

Kegiatan sekolah yang diikuti berupa upacara rutin hari Senin, Upacara Hari Pahlawan, Bersih bersama.

c. Panitia Ulangan Tengah Semester

Menjadi panitia UTS dengan tugas untuk mengawas UTS selama 8 hari. Rata – rata dalam satu hari mengawas 2 kali. Setiap mahasiswa PLT sudah mendapatkan jadwal ruangan yang harus di awas. Dalam mengawas UTS mahasiswa PLT tidak sendiri tetapi di dampingi oleh Bapak / Ibu Guru SMA N 1 Turi sesuai dengan yang telah dijadwalkan.

d. Pendampingan LDK

LDK merupakan suatu kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan yang di adakan di SMA N 1 Turi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bekal dasar bagi para pengurus OSIS baru sehingga diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari di Laboratorim Biologi SMA Negeri 1 Turi.

e. Pemberian label pada buku perpustakaan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan label pada buku – buku perpustakaan yang belum ada labelnya. Dengan diberikannya label maka buku akan dapat di tata sesuai dengan kategorinya. Selain itu label juga memudahkan dalam pencarian buku yang di inginkan oleh siswa maupun guru.

3. Penyusunan laporan PLT

Penyusunan laporan PLT setelah kegiatan mengajar selesai dilaksanakan. Penyusunan laporan PLT sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program PLT. Laporan PLT meliputi pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan PLT, serta penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Laporan PLT juga melampirkan kalender akademik, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian, ulangan harian, daftar hadir siswa, agenda mengajar, catatan konsultasi, kartu bimbingan, dan dokumentasi.

4. Penarikan PLT

Penarikan PLT dilaksanakan pada hari Senin, 13 November 2017 bertempat di Ruang Laboratorium Fisika SMA Negeri 1 Turi. Kegiatan penarikan meliputi:

- Sambutan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Turi
- Sambutan dosen pamong Universitas Negeri Yogyakarta
- Berita acara PLT oleh ketua PLT mahasiswa
- Pesan dan kesan dari mahasiswa PLT
- Pesan dan kesan dari pihak SMA Negeri 1 Turi
- Silaturahmi

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Manfaat PLT bagi Mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) menjadikan mahasiswa kependidikan untuk menjadi seperti guru di sekolah.

Manfaat PLT bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memilih dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, media, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan kelengkapan fasilitas kelas
- b. Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar
- c. Mahasiswa dapat melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- d. Mahasiswa dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata dengan baik layaknya guru profesional

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan dalam pelaksanaan PLT merupakan hambatan wajar yang masih bisa ditangani. Hambatan ini dapat berupa hambatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hambatan yang praktikan alami dalam pelaksanaan PLT meliputi:

- a. Kurangnya daya juang siswa dalam belajar dan berkompetisi sesama siswa. Hal ini sedikit menghambat mahasiswa PLT dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Kurang jelasnya informasi dari pihak kampus mengenai administrasi PLT sehingga praktikan kesulitan dalam melengkapi administrasi seperti fotmat laporan, jumlah lampiran, catatan harian, dan matriks.

3. Solusi Mengenai Hambatan

- a. Mahasiswa PLT harus pintar-pintar dalam mengendalikan siswa seperti memberi motivasi terhadap siswa dan pemberian tugas penunjang.
- b. Pihak kampus sebaiknya memberikan segala macam informasi PLT kepada dosen pamong untuk kemudian diteruskan kepada mahasiswa PLT. Pihak LPPM, dosen pamong, dan ketua PLT mahasiswa sebaiknya memperbaiki kualitas hubungan dengan adanya sosial media yang terintegrasi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program PLT merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa calon pendidik untuk menerapkan teknik-teknik mengajar di sekolah.
2. Persiapan program PLT meliputi pengajaran mikro, pembekalan PLT, dan observasi baik kondisi fisik maupun non fisik sekolah.
3. Pelaksanaan PLT meliputi praktik mengajar dan praktik non mengajar. Praktik mengajar terdiri dari pembuatan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, pengajaran di kelas, dan evaluasi siswa. Sedangkan praktik non mengajar terdiri dari piket guru, menjadi panitia Ulangan Tengah Semester, pendampingan LDK, pemberian label buku di perpustakaan dan mengikuti kegiatan sekolah
4. Evaluasi PLT meliputi penarikan PLT dan penyusunan laporan PLT.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Belajar lebih keras dan menimba pengalaman sebanyak mungkin dari program PLT
 - b. Membina kebersamaan diantara mahasiswa PLT dari universitas lain dan pihak sekolah
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendukung secara penuh pelaksanaan program PLT secara berkelanjutan
 - b. Peningkatan kerjasama antara pihak sekolah, mahasiswa PLT, dan pihak universitas
 - c. Penegasan pada peraturan-peraturan yang telah ada di sekolah
 - d. Semua pihak dalam sekolah mendukung kegiatan yang dapat lebih mendisiplinkan siswa
3. Bagi Universitas
 - a. Menyusun panduan PLT lebih rinci dan rapi serta memperbaiki komunikasi kepada mahasiswa PLT
 - b. Peningkatan kerjasama antara pihak sekolah, mahasiswa PLT, dan pihak universitas

DAFTAR PUSTAKA

PP PLT. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: PP PLT dan PKL

Tim PLT UNY. 2016. *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNYPress

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DESY AMANTA S. PUKUL : 11.00 WIB – 14.45 WIB
NO. MAHASISWA : 14405244003 TEMPAT OBSERVASI: SMA NEGERI 1 TURI
TGL. OBSERVASI : 27 - 02 dan 18-09 2017 FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/ PEND.GEO

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi berada dilereng gunung Merapi dan terletak di jalur strategis lintasan wisata Borobudur-Merapi dengan kondisi alam yang masih alami, terletak di lingkungan pedesaan dengan kultur budaya yang masih kuat.	
	b. Keadaan gedung	Bangunan gedung yang bagus dengan lingkungan sekolah yang luas dan nyaman	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana prasarana fisik sekolah yang tersedia meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang kelas, laboratorium, kamar mandi, perpustakaan, lapangan olahraga dan beberapa fasilitas pendukung kebutuhan siswa seperti ruang OSIS, masjid, tempat parkir, gudang dan beberapa sarana prasarana lain yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik di sekolah.	
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia di SMA N 1 TURI disiplin, baik dan rajin	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Bangunan sekolah cukup nyaman untuk menunjang KBM	
	f. Penataan ruang kerja	Representatif untuk Kegiatan Belajar Mengajar	
	g. Aspek lain	-	

2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi disekolah teratur dan sistematis	
	b. Program kerja lembaga	-	
	c. Pelaksanaan kerja	-	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar personalia terjalin secara baik	
	e. Evaluasi program kerja	-	
	f. Hasil yang dicapai	-	
	g. Program pengembangan	-	
	h. Aspek lain	-	

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Koordinator PLT SMA N 1 Turi

Yogyakarta, 27 february 2017
Mahasiswa PLT

Sri Nurintyas, S.Pd., M.M.
NIP. 19710430 199802 2 002

Desy Amanta Setianingtyas.
NIM. 14405244003



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH : Gunung Anyar, Donokerto, Turi

NAMA MHS. : Desy Amanta S
NOMOR MHS. : 14405244003
FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/ Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik SMA N 1 Turi memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.	
2	Potensi siswa	Siswa SMA N 1 Turi memiliki potensi yang cukup baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah diperoleh dari berbagai perlombaan tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional	
3	Potensi guru	Secara keseluruhan, guru-guru SMA N 1 Turi berkompeten dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik	
4	Potensi karyawan	Secara keseluruhan, karyawan di SMA N 1 Turi terampil dalam setiap pekerjaan yang diemban	
5	Fasilitas KBM, media	Memadai untuk kegiatan belajar mengajar	
6	Perpustakaan	Perpustakaan luas, buku memadai untuk setiap mata pelajaran dan buku umum	
7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari laboratorium fisika, biologi, komputer, dan seni	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling dilakukan rutin pada setiap kelas satu minggu sekali	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilaksanakan oleh masing masing guru mata pelajaran	

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang berjalan pramuka	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik dan fasilitas seperti ruang osis memadai	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS memadai dan menjadi satu dengan ruang bimbingan konseling	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Beberapa siswa mendapatkan prestasi dari karya tulis remaja	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Terdapat beberapa guru yang memenangkan kejuaraan dalam karya tulis oleh Guru	
15	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang dikelola oleh TU	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah terdapat satu mushola yang cukup luas dan nyaman untuk beribadah	
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan termasuk bersih	
18	Lain-lain	-	

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Koordinator PLT SMA N 1 Turi

Sri Nurintyas, S.Pd., M.M.
NIP. 19710430 199802 2 002

Yogyakarta, 27 februari 2017
Mahasiswa PLT

Desy Amanta Setianingtyas.
NIM. 14405244003



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Desy Amanta Setianingtyas PUKUL : 07.00 WIB – 14.45 WIB
NO. MAHASISWA : 14405244003 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 TURI
TGL. OBSERVASI : 18 September 2017 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/ Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013, kelas XII menggunakan kurikulum KTSP
	2. Silabus	Silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP sesuai dengan silabus dan RPP dibuat pada setiap KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran diawali dengan dengan riview materi pertemuan sebelumnya dan pretest
	2. Penyajian materi	Materi yang disajikan dalam bentuk power point dan guru menjelaskan setiap point secara rinci
	3. Metode pembelajaran	Pada setiap pertemuan metode yang digunakan berbeda-beda tergantung pada materi yang diajarkan dan kondisi pada setiap kelas. Namun secara umum Diskusi, tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan menggunakan dwi bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa lokal (jawa)
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan semaksimal mungkin untuk kegiatan belajar mengajar
	6. Gerak	Aktif emndatangi siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi semangat kepada siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas
	8. Teknik bertanya	Guru menunjuk siswa dan diberi pertanyaan atau siswa diberi kesempatan untuk bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menghampiri siswa yang ramai dan tidur agar kembali kondusif untuk proses KBM
	10. Penggunaan media	Power point dan papan tulis digunakan secara semaksimal mungkin
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Siswa mengerjakan soal pada lembar kerja siswa
12. Menutup pelajaran	Riview materi pada pertemuan tersebut kemudian menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya kemudian ditutp dengan berdoa	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa aktif dalam bertanya dalam setiap kesempatan yang diberikan oleh guru dan siswa juga aktif dalam berdiskusi

2. Perilaku siswa di luar kelas	Aktif diluar kelas seperti bermain bola. Sopan dan santun dalam berperilaku
---------------------------------	---

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 27 february 2017
Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan. S.Pd

Desy Amanta Setianingtyas.
NIM. 14405244003



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**MATRIK PROGRAM KERJA PLT
TAHUN : 2017**

NAMA MAHASISWA : DESY AMANTA SETIANINGTYAS
 NO. MAHASISWA : 14405241067
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
 DPL : Dr. HASTUTI, M.Si

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TURI
 ALAMAT SEKOLAH : GUNUNG ANYAR, DONOKERTO
 TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA
 GURU PAMONG : YANUAR PUTUT IRAWAN, S.Pd

No	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu											Jumlah Jam	
		September			Oktober					November				
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III		
1	Pembuatan Program PLT													
	a. Observasi	4	3											7
	b. Penyusunan Matrik Program PLT	2	2							2				6
2	Administrasi Pembelajaran/Guru													
	a. Silabus, Prota, Prosem	3	3	3						3	3			15
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing													
	a. Persiapan													
	(1) Konsultasi	2	2			1	1	1	1	2	2		12	

	(2) Membuat RPP	4	3	2	8	5	5	3	2				32
	(3) Mengumpulkan bahan dan Membuat Media Pembelajaran		4	4	6	4	6	6	6	4	4		38
	b. Praktik Mengajar di Kelas			8	8	-	2	4	8	8	8	-	46
	c. Mendamping Mengajar di Kelas		6	6	6								18
	d. Penilaian dan Evaluasi			2	2		2	2	2	2	3		14
4	Identifikasi Nama Tanaman												
	a. Persiapan									1			1
	b. Identifikasi nama tanaman									6	6		12
5	Pengadaan Media Pembelajaran												
	a. Persiapan						1						1
	b. Pelaksanaan							4	4	4			12
6	Pengadaan Papan Nama Kelas												
	a. Persiapan				1								1
	b. Pelaksanaan					2	2						4
7	Kegiatan Non Mengajar												
	a. Piket Guru		6	6	6		6	6	6	6	6		48
	b. Panitia Pelaksanaa Ulangan					24	4						28



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Desy Amanta Setianingtyas
NO. MAHASISWA : 14405244003
SLEMAN
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pend.Geografi

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH : GUNUNGANYAR,DONOKERTO ,TURI,

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 27 Februari 2017	11.00 – 13.00	Penyerahan Surat Observasi microteaching di Sekolah	Penyerahan surat observasi ke sekolah untuk pembelajaran microteaching. Observasi diterima oleh kepala sekolah dan wakakurikulum serta wakakesiswaan dan diikuti oleh mahasiswa observasi sebanyak 10 orang mahasiswa.	
2.	Kamis, 02 Maret 2017	11.00 – 15.00	Observasi I Pembelajaran di Kelas	Observasi pembelajaran di kelas mengikuti guru yang sedang mengajar dan mengamatinya kemudian	

				<p>mengisi form observasi yang telah dibawa. Observasi kelas dilakukan sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa duduk dibelakang sambil mendengarkan dan mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi didalam kelas diikuti dua mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi</p>	
--	--	--	--	---	--

3.	Rabu, 08 Maret 2017	13.00-15.00	Observasi II Pembelajaran di Kelas	Observasi pembelajaran di kelas mengikuti guru yang sedang mengajar dan mengamatinya kemudian mengisi form observasi yang telah dibawa. Observasi kelas dilakukan sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa duduk dibelakang sambil mendengarkan dan mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi didalam kelas diikuti dua mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi	
4.	Kamis, 14 September 2017	07.00 – 09.00	Pelepasan mahasiswa PLT di GOR oleh Rektor UNY	Upacara pelepasan mahasiswa PLT dilaksanakan di GOR. Dilepas oleh bapak Rektor UNY dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT dan staff LPPM	

		11.00 – 14.00	Koordinasi dengan pihak sekolah SMA N 1 TURI mengenai penerjunan oleh dosen pamong	Mahasiswa PLT berkoordinasi dengan guru pembimbing mahasiswa PLT di SMA N 1 TURI mengenai penerjunan dan disepakati bahwa penerjunan akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 16 September 2017 oleh dosen pamong.	
5.	Sabtu, 16 September 2017	13.00 – 14.00	Penerjunan mahasiswa PLT oleh di SMA N 1 TURI dosen pamong	Mahasiswa secara resmi telah diterima oleh kepala sekolah SMA N 1 TURI dengan jumlah mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut sebanyak 10 orang. Terdiri oleh 5 jurusan yaitu P. Geografi, P. Sosiologi, P. Biologi, P. Ekonomi, dan P. Akuntansi yang pada setiap jurusannya terdiri dari 2 mahasiswa.	
		14.00 – 15.00	Pengarahan dari koordinator PLT SMA N 1 TURI	Seluruh mahasiswa PLT menerima pengarah dari	

				<p>koordinator PLT mengenai berbagai administrasi yang harus disiapkan selama PLT. Selain itu pemberian informasi mengenai proses KBM, tata tertib, jadwal, dan lain-lain</p>	
6.	<p>Senin, 18 September 2017</p>	07.00 – 08.00	<p>Upacara bendera dan koordinasi</p>	<p>Upacara rutin setiap hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan Mahasiswa PLT. Selanjutnya dilakukan koordinasi guna pembagian jadwal piket di Lobby SMA N 1 TURI</p>	
		08.00 – 09.00	<p>Koordinasi dengan guru pembimbing mapel</p>	<p>Koordinasi dilakukan untuk menentukan kelas yang akan diampu oleh mahasiswa PLT khususnya mahasiswa Pendidikan Geografi serta materi yang akan diajarkan</p>	

				selama PLT. Untuk kelas XI diampu oleh Desy Amanta Setianingtyas dan kelas X diampu oleh Isna Nur Said.	
		09.45 – 11.15	Observasi di kelas XI IPS 2	Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas dan siswa ketika pelajaran geografi berlangsung. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh mahasiswa PLT ketika mengajar. Observasi dilakukan oleh dua mahasiswa jurusan pendidikan geografi.	
		13.15-14.45	Observasi di Kelas XI IPS 1	Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas dan siswa ketika pelajaran geografi berlangsung. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh mahasiswa PLT ketika mengajar. Observasi dilakukan oleh dua	

				mahasiswa jurusan pendidikan geografi.	
7.	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 08.45	Perkenalan di kelas XI IPS 1	Perkenalan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dikelas XI IPS 1 ketika proses KBM berlangsung. Perkenalan dilakukan untuk memberikan informasi bahwa untuk dua bulan kedepan pelajaran geografi akan diampu oleh mahasiswa PLT. Dan mengikuti proses KBM guna mengamati keadaan kelas dan siswa serta dapat mengamati dalam guru mengajar	
		09.00 – 11.15	Penyusunan Matrik Program PLT	Penyusunan Matrik Program selama PLT di SMA N 1 TURI. Dalam penyusunan matrik tidak langsung sekali jadi. Pembuatan matrik dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT	

		11.15 – 12.00	Perkenalan di kelas X IPS 2	Perkenalan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dikelas XI IPS 1 ketika proses KBM berlangsung. Perkenalan dilakukan untuk memberikan informasi bahwa untuk dua bulan kedepan pelajaran geografi akan diampu oleh mahasiswa PLT. Dan mengikuti proses KBM guna mengamati keadaan kelas dan siswa serta dapat mengamati dalam guru mengajar	
		12.00 – 14.00	Penyiapan administrasi seperti RPP, Media, dan materi untuk KBM	Memulai pembuatan administrasi PLT seperti RPP, media, dan materi yang akan digunakan untuk mengajar selama PLT. Mencari buku referensi yang akan digunakan untuk mengajar dan mencari referensi media penunjang.	

8.	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 09.30	Perkenalan di kelas X IPS 1	Perkenalan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dikelas XI IPS 1 ketika proses KBM berlangsung. Perkenalan dilakukan untuk memberikan informasi bahwa untuk dua bulan kedepan pelajaran geografi akan diampu oleh mahasiswa PLT. Dan mengikuti proses KBM guna mengamati keadaan kelas dan siswa serta dapat mengamati dalam guru mengajar	
		10.00 – 12.00	Membuat RPP	Membuat RPP yang akan digunakan untuk kegiatan mengajar dan merupakan salah satu dari perangkat KBM atau administrasi. Pembuatan RPP dilakukan di basecamp mahasiswa PLT yaitu di laboratorium biologi.	

				Dalam pembuatan RPP tidak sekali jadi	
		12.30 – 14.00	Menghitung minggu efektif	Menghitung minggu efektif yang mengacu pada kalender akademik dari sekolah SMA N 1 TURI. Minggu efektif digunakan sebagai acuan dalam pembuatan prota prosem, dan RPP	
9.	Kamis, 21 September 2017	LIBUR TAHUN BARU HIJRIYAH			
10.	Jumat, 22 September 2017	07.00 – 11.15	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun	

				yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
11.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 – 14.00	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
12.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan Mahasiswa PLT.	

		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing mapel	Bimbingan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dengan guru pembimbing mapel untuk konsultasi mengenai RPP, media dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu minggu. Bimbingan dilaksanakan di ruang guru tepatnya di meja guru mapel.	
		09.00 – 09.45	Menyiapkan media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		09.45 – 11.15	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar perdana dikelas XI IPS 2. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. Materi yang	

				disampaikan masih dalam tahap pengenalan materi atau pemaparan tujuan pembelajaran. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias. Siswa yang tidak berangkat yaitu Ainun Nisa Z (i), Argo Raihan P (i), Farizal Ramanda I (a),	
		12.00 – 13.00	Mengevaluasi dan menyiapkan perangkat untuk mengajar di jam selanjutnya	Mengevaluasi KBM yang telah terlaksana di kelas XI IPS 2. Kemudian dilanjutkan menyiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya yaitu dikelas XI IPS 1. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenai persebaran flora dan fauna	
		13.15 – 14.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar perdana dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan	

				<p>pertama ini yaitu materi KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang. Siswa yang tidak berangkat yaitu Ferdinand (a), Stefanus (a), Virgiawan (a)</p>	
13.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 07.15	Literasi dikelas XI IPS 1	<p>Kegiatan rutin setiap pagi yang dilakukan sebelum KBM berlangsung yaitu literasi yang diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing masing dan didampingi oleh guru mapel yang mengajar pada jam pertama</p>	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	<p>Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. namun indikator ketercapaian pada kali ini</p>	

				<p>yaitu siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang. Siswa yang tidak hadir yaitu Rizaq Malid N (a), Virgiawan (a), Salsa Nurmalita (s)</p>	
		09.30 – 11.30	<p>Evaluasi kegiatan KBM yang telah terlaksana pada jam sebelumnya dilanjutkan membuat perangkat administrasi yaitu prota</p>	<p>Setelah pembelajaran di kelas XI IPS 1 terlaksana, maka dilakukan evaluasi KBM guna mengetahui kekurangan dan apa yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya membuat perangkat administrasi yaitu prota atau program tahunan yang mengacu pada alokasi waktu yang telah dibuat</p>	

				sebelumnya. Dalam pembuatan prota tidak langsung jadi.	
		12.00 – 14.00	Melanjutkan pembuatan administrasi yaitu prota	Melanjutkan membuat administrasi yaitu prota atau program tahunan. Membuat prota hingga selesai	
14.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 10.00	membuat media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		11.00 – 14.00	Membuat RPP	Kegiatan kali ini yaitu membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya.	
15.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 09.30	Membuat media	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam	

				siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk KBM pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. namun indikator ketercapaian pada kali ini yaitu siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan	

				tenang. Siswa yang tidak hadir Annida N (i), Yosie Afrizal N (a)	
16	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 11.15	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
17	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 14.00	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan	

				lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
18.	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara hari Kesaktian Pancasila	Upacara dilaksanakan guna memperingati hari kesaktian pancasila. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Turi dan Seluruh mahasiswa PLT di SMA N 1 TURI.	
19.	Senin, 02 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan Mahasiswa PLT.	

		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing mapel	Bimbingan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dengan guru pembimbing mapel untuk konsultasi mengenai RPP, media dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu minggu. Bimbingan dilaksanakan di ruang guru tepatnya di meja guru mapel.	
		09.00 – 09.45	Menyiapkan media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		09.45 – 11.15	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar perdana dikelas XI IPS 2. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. Materi yang	

				disampaikan Persebaran flora dan fauna di dunia. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias.	
		12.00 – 13.00	Mengevaluasi dan menyiapkan perangkat untuk mengajar di jam selanjutnya	Mengevaluasi KBM yang telah terlaksana di kelas XI IPS 2. Kemudian dilanjutkan menyiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya yaitu dikelas XI IPS 1. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenai persebaran flora dan fauna	
		13.15 – 14.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar perdana dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. materi yang disampaikan yaitu Persebaran flora dan fauna di dunia. KBM	

				terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang	
20	Selasa, 03 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi dikelas XI IPS 1	Kegiatan rutin setiap pagi yang dilakukan sebelum KBM berlangsung yaitu literasi yang diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing masing dan didampingi oleh guru mapel yang mengajar pada jam pertama	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. Materi yang disampaikan Keanekaragaman hayati dan pelestariannya. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1	

				mengikuti KBM dengan tenang	
		09.30 – 11.30	Evaluasi kegiatan KBM yang telah terlaksana pada jam sebelumnya dilanjutkan membuat perangkat administrasi yaitu prota	Setelah pembelajaran di kelas XI IPS 1 terlaksana, maka dilakukan evaluasi KBM guna mengetahui kekurangan dan apa yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya membuat perangkat administrasi yaitu prota atau program tahunan yang mengacu pada alokasi waktu yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pembuatan prota tidak langsung jadi.	
		12.00 – 14.00	Melanjutkan pembuatan administrasi yaitu prota	Melanjutkan membuat administrasi yaitu prota atau program tahunan. Membuat prota hingga selesai	
21	Rabu, 04 Oktober 2017	07.00 – 10.00	membuat media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu	

				dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		11.00 – 14.00	Membuat RPP	Kegiatan kali ini yaitu membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya.	
22.	Kamis, 05 Oktober 2017	07.00 – 09.30	Membuat media	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk KBM pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	

		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.2 tentang persebaran flora dan fauna. namun indikator ketercapaian pada kali ini yaitu siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang	
23.	Jumat, 06 Oktober 2017	07.00 – 11.15	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika	

				terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
24.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	

25.	Senin, 09 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x dan xi mipa matematika (peminatan dan wajib), x ips matematika dan biologi, xi ips matematika dan b. Inggris, kelas xii mipa kimia dan b.jepang, dan xii ips sosiologi dan b. Jepang. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
26.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas xi mipa fisika dan ekonomi, x ips sejarah dan ekonomi, kelas xi	

				ekonomi dan b. Indonesia, kelas xii mipa ekonomi dan b. Indonesia, dan xii ips B. Inggris dan b. Indonesia. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
27.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x b. Indonesia dan p. agama, kelas xi mipa fisika dan p. agama, kelas xi ips sejarah (peminatan) dan P. Agama, kelas xii mipa biologi dan sejarah, dan xii ips B. ekonomi dan sejarah. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
28.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 11.30	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI	

				yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x mipa biologi dan sejarah, kelas x ips geografi dan sejarah, kelas xi mipa biologi dan sejarah, kelas xi ips biologi dan sejarah, kelas xii mipa fisika dan pkn, dan xii ips geografi dan pkn. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
29.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 11.30	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x dan xi ppkn dan b.jawa, kelas xii TIK dan p.agama. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	

		11.30 – 12.30	Pengadaan papan nama kelas	Persiapan pengadaan papan nama kelas yaitu dengan mengidentifikasi berapa kelas yang diberi papan nama dan nama dari setiap masing-masing kelas.	
30.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x B. Inggris dan B. Inggris (lintas minat), kelas xi mipa B.inggris dan kimia, kelas xi ips b.inggris dan sosiologi. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
		12.30 – 13.30	Pengadaan Papan Nama Kelas	Pada tahan ini, dilakukan pemcarian tempat yang digunakan untuk pemesanan papan nama yang sesuai dengan yang diinginkan.	

31.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x mipa kimia dan PKWU, kelas x ips sosiologi dan PKWU, kelas xi dan xii seni budaya. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
32.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Mengawas Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan di SMA 1 TURI yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan mata Pelajaran pada kelas x seni budaya, kelas xi PKWU, kelas xii B. jawa. UTS di awas oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT	
		10.00 – 11.00	Pengadaan Papan Nama Kelas	Pengecekan papan nama yang telah jadi sesuai dengan yang	

				dibutuhkan atau belum. Kemudian karena telah sesuai dilakukan pemasangan pada setiap kelas-kelas.	
33.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 10.00	membuat media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		11.00 – 14.00	Membuat RPP	Kegiatan kali ini yaitu membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya.	
34.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 12.00	Pendampingan LDK	Kegiatan LDK diikuti oleh seluruh pengurus OSIS, ROHIS, dan MPK. Kegiatan ini merupakan kegiatan latihan dasar kepemimpinan yang sangat dibutuhkan oleh semua siswa terutama para pengurus agar dapat memiliki	

				skill dalam memimpin ataupun melaksanakan tugas yang telah diamanahkan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 1. Pertemuan kali ini sudah memasuki KD baru yaitu KD 3.3 dan materi yang disampaikan untuk pertemuan pertama pada KD yang baru yaitu Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan dengan menonton video mengenai alih fungsi lahan di gunung slamet dan banjir bandang dibaturaden. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan sebagian siswa	

				tidak mengikuti pelajaran karena mengikuti LDK (latihan dasar kepemimpinan)	
35.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 11.15	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
36.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan	

				lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
37.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan Mahasiswa PLT.	
		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing mapel	Bimbingan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dengan guru pembimbing mapel untuk konsultasi mengenai RPP, media dan rencana pembelajaran yang akan	

				dilakukan selama satu minggu. Bimbingan dilaksanakan di ruang guru tepatnya di meja guru mapel.	
		09.00 – 09.45	Menyiapkan media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		09.45 – 11.15	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar perdana dikelas XI IPS 2. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Materi yang disampaikan Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias. Siswa	

				yang tidak hadir yaitu Fahrizal Ramanda (a), Risna Puji (s), Yosie Afrizal (a).	
		12.00 – 13.00	Mengevaluasi dan menyiapkan perangkat untuk mengajar di jam selanjutnya	Mengevaluasi KBM yang telah terlaksana di kelas XI IPS 2. Kemudian dilanjutkan menyiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya yaitu dikelas XI IPS 1. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenai persebaran flora dan fauna	
		13.15 – 14.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar perdana dikelas XI IPS 2. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Materi yang disampaikan Sebaran dan	

				<p>Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias. Siswa yang tidak hadir yaitu Attika Fatmawati (s), Rizaq Malid (s), Stefanus Dwi (a).</p>	
38.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi dikelas XI IPS 1	<p>Kegiatan rutin setiap pagi yang dilakukan sebelum KBM berlangsung yaitu literasi yang diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing masing dan didampingi oleh guru mapel yang mengajar pada jam pertama</p>	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	<p>Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.3 tentang sebaran dan</p>	

				<p>pengelolaan sumber daya alam dengan materi pada pertemuan kali ini yaitu Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Tambang. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang. Siswa yang tidak hadir yaitu Muhammad Farhan (a), Rizaq Malid (s).</p>	
		09.30 – 11.30	<p>Evaluasi kegiatan KBM yang telah terlaksana pada jam sebelumnya dilanjutkan membuat perangkat administrasi yaitu prota</p>	<p>Setelah pembelajaran di kelas XI IPS 1 terlaksana, maka dilakukan evaluasi KBM guna mengetahui kekurangan dan apa yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya membuat perangkat administrasi yaitu prota atau program tahunan yang mengacu pada alokasi waktu yang telah dibuat sebelumnya. Dalam</p>	

				pembuatan prota tidak langsung jadi.	
		12.00 – 14.00	Membuat prosem	Melanjutkan membuat administrasi yaitu program semester. Membuat prosem tidak sekali jadi. Dalam pembuatan prosem mengacu pada prota atau program tahunan dan minggu efektif	
39.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 10.00	membuat media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		11.00 – 14.00	Membuat prosem	Melanjutkan membuat administrasi yaitu program semester. Membuat prosem hingga selesai. Dalam pembuatan prosem mengacu pada prota atau program tahunan dan minggu efektif	

40.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 09.30	Membuat media	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk KBM pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 2 Materi pada pertemuan kali KD 3.3 yaitu mengenai Sebaran dan pengelolaan sumber daya alam dengan sub materi yang diajarkan yaitu Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Tambang. KBM terlaksana dengan	

				tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang.	
41.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 11.15	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
42.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan	

				lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
43.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan Mahasiswa PLT.	
		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing mapel	Bimbingan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dengan guru pembimbing mapel untuk konsultasi mengenai RPP, media dan rencana pembelajaran yang akan	

				dilakukan selama satu minggu. Bimbingan dilaksanakan di ruang guru tepatnya di meja guru mapel.	
		09.00 – 09.45	Menyiapkan media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		09.45 – 11.15	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 2. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Materi yang disampaikan mengenai Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan. KBM terlaksana dengan tertib.	

				Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias.	
		12.00 – 13.00	Mengevaluasi dan menyiapkan perangkat untuk mengajar di jam selanjutnya	Mengevaluasi KBM yang telah terlaksana di kelas XI IPS 2. Kemudian dilanjutkan menyiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya yaitu di kelas XI IPS 1. Materi yang akan diajarkan yaitu sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan	
		13.15 – 14.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar di kelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan ini yaitu materi KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Materi yang disampaikan mengenai Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan	

				berkelanjutan. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias. Siswa yang tidak hadir yaitu Stefanus Dwi (a), Tadheus Ardian A (a)	
44.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 07.15	Literasi dikelas XI IPS 1	Kegiatan rutin setiap pagi yang dilakukan sebelum KBM berlangsung yaitu literasi yang diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing masing dan didampingi oleh guru mapel yang mengajar pada jam pertama	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam. Namun bukan pembelajaran materi,	

				melainkan ulangan harian KD 3.3. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang. Siswa yang tidak mengikuti ulangan harian yaitu Tadheus Ardian A (a)	
		09.30 – 11.30	Evaluasi kegiatan KBM yang telah terlaksana pada jam sebelumnya dilanjutkan membuat perangkat administrasi yaitu prota	Setelah pembelajaran di kelas XI IPS 1 terlaksana, maka dilakukan evaluasi KBM guna mengetahui kekurangan dan apa yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya membuat perangkat administrasi yaitu prota atau program tahunan yang mengacu pada alokasi waktu yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pembuatan prota tidak langsung jadi.	
		12.00 – 14.00	Membuat prosem	Melanjutkan membuat administrasi yaitu program	

				semester. Membuat prosem hingga selesai. Dalam pembuatan prosem mengacu pada prota atau program tahunan dan minggu efektif	
45.	Rabu, 01 Oktober 2017	07.00 – 10.00	membuat media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		11.00 – 14.00	Identifikasi Nama Tanaman	Melaksanakan program kerja kelompok yaitu mengidentifikasi jenis tanaman dengan mengambil sampel daun dan foto pohon guna identifikasi jenis dan nama tanaman tersebut.	
46.	Kamis, 02 November 2017	07.00 – 09.30	Membuat media	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan	

				lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk KBM pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta menyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 2 Materi pada pertemuan kali Ulangan Harian KD 3.3 Potensi dan persebaran SDA Kehutanan, Barang Tambang, Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan sebagian siswa tidak mengikuti pelajaran	

				karena mengikuti LDK (latihan dasar kepemimpinan)	
47.	Jumat, 03 November 2017	07.00 – 11.15	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
48.	Sabtu, 04 November 2017	07.00 – 14.00	Piket	Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas	

				untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
49.	Senin, 06 November 2017	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan Mahasiswa PLT.	
		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing mapel	Bimbingan dilakukan oleh mahasiswa pendidikan geografi dengan guru pembimbing mapel untuk konsultasi mengenai RPP, media dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu	

				minggu. Bimbingan dilaksanakan di ruang guru tepatnya di meja guru mapel.	
		09.00 – 09.45	Menyiapkan media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta meyiapkan perangkat lainnya seperti presensi	
		09.45 – 11.15	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 2. Materi pada pertemuan pertama ini yaitu materi KD 3.4 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Materi yang disampaikan mengenai AMDAL. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias. Siswa yang tidak hadir yaitu Novi Nanda (i)	

		12.00 – 13.00	Mengevaluasi dan menyiapkan perangkat untuk mengajar di jam selanjutnya	Mengevaluasi KBM yang telah terlaksana di kelas XI IPS 2. Kemudian dilanjutkan menyiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar pada KBM selanjutnya yaitu dikelas XI IPS 1. Materi yang akan diajarkan yaitu sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan	
		13.15 – 14.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan ini yaitu materi KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam Materi yang disampaikan mengenai AMDAL. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang dan antusias.	
50.	Selasa, 07 November 2017	07.00 – 07.15	Literasi dikelas XI IPS 1	Kegiatan rutin setiap pagi yang dilakukan sebelum	

				KBM berlangsung yaitu literasi yang diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing masing dan didampingi oleh guru mapel yang mengajar pada jam pertama	
		07.15 – 08.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar dikelas XI IPS 1. Materi pada pertemuan kali ini masih mengenai KD 3.3 tentang sebaran dan pengelolaan sumber daya alam. Namun bukan pembelajaran materi, melainkan ulangan harian KD 3.3. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 1 mengikuti KBM dengan tenang. Siswa yang tidak mengikuti ulangan harian yaitu Tadheus Ardian A (a)	
		09.30 – 11.30	Evaluasi kegiatan KBM yang telah terlaksana pada jam sebelumnya dilanjutkan	Setelah pembelajaran di kelas XI IPS 1 terlaksana, maka dilakukan evaluasi KBM guna	

			membuat perangkat administrasi yaitu prota	mengetahui kekurangan dan apa yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya membuat perangkat administrasi yaitu prota atau program tahunan yang mengacu pada alokasi waktu yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pembuatan prota tidak langsung jadi.	
		12.00 – 14.00	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajran diharapkan siswa lebih antusias dalam belajar dan lebih mudah dalam menangkap pelajaran yang disampaikan.	
51.	Rabu, 08 November 2017	07.00 – 10.00	membuat media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu	

				dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		11.00 – 14.00	Identifikasi Nama Tanaman	Melanjutkan program kerja kelompok yaitu mengidentifikasi jenis tanaman dengan mengambil sampel daun dan foto pohon guna identifikasi jenis dan nama tanaman tersebut.	
52.	Kamis, 09 November 2017	07.00 – 09.30	Membuat media	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat media yang digunakan untuk membantu dalam proses mengajar dan lebih memudahkan dalam siswa menangkap materi yang disampaikan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk KBM pada jam selanjutnya	Menyiapkan dan mengecek ulang media dan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas pada jam selanjutnya serta meyiapkan	

				perangkat lainnya seperti presensi	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar dikelas XI IPS 2 Materi pada pertemuan kali KD 3.4 yaitu mengenai Ketahanan Pangan. KBM terlaksana dengan tertib. Siswa kelas XI IPS 2 mengikuti KBM dengan tenang. Siswa yang tidak hadir yaitu Annida Nurrohmah (s), Risna Puji (s)	
53.	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Pahlawan	Upacara dilakukan diLapngan upacara SMA N 1 TURI yang diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 TURI dan seluruh mahasiswa PLT. Upacara dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Pahlawan yang jatuh pada hari jumat.	
		08.00 – 11.15		Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA	

				<p>N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.</p>	
54	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 14.00	Piket	<p>Piket dilakukan mahasiswa PLT yang bertugas bersama dengan guru piket dari SMA N 1 TURI. Tugas dari piket antara lain menjaga di piketan lobby, keliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi, menyampaikan tugas jika terdapat kelas yang kosong dan diberi tugas oleh guru, memberi surat ijin untuk</p>	

				siswa yang telat, meninggalkan kelas, maupun yang ijin sakit, serta menerima tamu.	
55.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 08.45	Kebersihan sekolah	Kebersihan sekolah dilakukan oleh semua siswa yang didampingi oleh guru-guru di SMA N 1 TURI dan mahasiswa PLT. Kebersihan dilakukan pada kelas-kelas dan seluruh lingkungan sekolah. Kebersihan dilakukan untuk menggantikan upacara yang telah dilaksanakan pada hari jumat.	
		08.45 – 10.00	Penarikan mahasiswa oleh DPL	Penarikan mahasiswa PLT di SMA N 1 TURI dilakukan pada hari senin. Penarikan dilakukan oleh DPL (dosen pembimbing lapangan) secara resmi dan diserahkan oleh kepala sekolah. Penarikan	

				dilakukan di Laboratorium Fisika sekaligus basecamp mahasiswa PLT yang diikuti oleh DPL, Kepala Sekolah, Koordinator sekolah, dan seluruh mahasiswa PLT yang dilanjutkan dengan sesi foto. Meskipun secara resmi mahasiswa telah ditarik, namun mahasiswa masih berada di sekolah sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sebelumnya yaitu hingga tanggal 15 November 2017.	
		10.00 – 14.00	Penyelesaian administrasi sekolah	Melanjutkan pembuatan administrasi yang belum selesai dan yang telah selesai ditinjau ulang dan disempurnakan.	
56.	Selasa, 14 November 2017	07.00 – 14.00	Penyempurnaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang telah dibuat ditinjau ulang dan disempurnakan agar lebih baik dan bagus.	

57.	Rabu, 15 November 2017	07.00 – 12.00	Penyempurnaan administrasi dan penyerahan administrasi kepada guru pembimbing mata pelajaran	Seluruh administrasi yang telah dikerjakan ditinjau ulang dan dilakukan penyempurnaan. Kemudian administrasi diserahkan ke guru pembimbing mata pelajaran.	
		12.00 - selesai	Pamitan	Pamitan kepada guru-guru di SMA N 1 TURI	



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

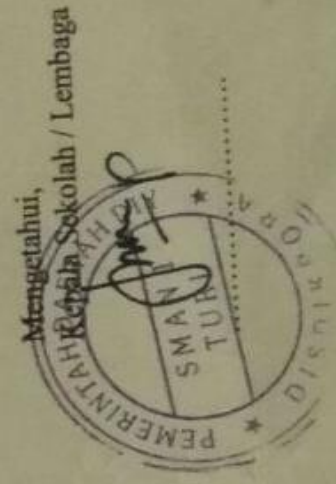
Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 TUPA
 Alamat Sekolah : Gunungguyur Donorejo, TUN
 Nama DPL PLT : Dr. Hastut
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

Fax / Telp. Sekolah :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	15 September 2017	2			
2.	24 Oktober 2017	2	Perangkat pembelajaran (RPP, media, dll)		
3.	13 November 2017	2			

Semon
 Ketua Kelompok PLT

 Adhy Kurianan



Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SMA NEGERI 1 TURI

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

SEPTEMBER 2017						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

OKTOBER 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

NOVEMBER 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

JANUARI 2018						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

FEBRUARI 2018						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22		
JUM'AT	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		

MARET 2018						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

APRIL 2018						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

MEI 2018						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

JUNI 2018						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

JULI 2018						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

- : Hari pertama masuk sekolah
- : Libur semester
- : Libur Umum
- : UTS/PTS Gasal
- : Libur khusus
- : UAS / PAS
- : Pembagian Raport
- : UTS Genap

- : HUT SMA Negeri 1 Turi
- : US/USBN
- : UN Utama
- : UKK/PAT
- : Porsenitas

Keterangan:

- 1 3 - 15 Juli 2017 : Libur Semester
- 2 17 - 19 Juli 2017 : Hari pertama masuk sekolah
- 3 17-Agt-17 : HUT RI ke 72
- 4 1 September 2017 : Idul Adha 1438 H
- 5 21 September : Tahun Baru Hijriah 1439H
- 6 2-10 Oktober 2017 : PTS / UTS Gasal
- 7 25 November 2017 : HUT PGRI
- 8 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SA
- 9 2 - 11 Desember 2017 : PAS / UAS Gasal
- 10 13 - 15 Desember 2017 : Porsenitas
- 11 16 Desember 2017 : Pembagian Raport
- 12 18 - 30 Desember 2017 : Libur Semester
- 13 1 Januari 2018 : Tahun baru 2018
- 14 2 Januari 2018 : Awal semester genap
- 15 16 Februari 2018 : Tahun baru Imlek
- 16 5 - 13 Maret 2018 : PTS / UTS Gasal
- 17 17 Maret 2018 : Hari Raya Nyepi
- 18 23-31 Maret 2018 : US/USBN
- 19 2 - 5 April 2018 : UN Utama
- 20 14 April 2018 : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad
- 21 1 Mei 2018 : Hari Buruh
- 22 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan
- 23 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih
- 24 14-15 Mei 2018 : Libur Awal Ramdhan
- 25 21- 30 Mei 2018 : PAT/UKK
- 26 1 Juni 2018 : Hari Lahir Pancasila
- 27 9 Juni 2018 : Pembagian Raport
- 28 11 Juni- 14 Juli 2018 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Isa Al Masih

Turi, 1 Juli 2017
Kepala Sekolah

IMAM PUSPADI, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19640317 198601 1 003

W

SAW

aikan

TATA TERTIB GURU SMA NEGERI 1 TURI

1. Hadir di Sekolah pukul 07.00 WIB
2. Khusus hari Senin hadir pukul 06.50 WIB
3. Mengisi Daftar Hadir Guru yang telah disediakan
4. Mengikuti Upacara Bendera yang dilaksanakan disekolah dengan membuat barisan guru/ pegawai
5. Berpakaian seragam sesuai ketentuan Sekolah
6. Setiap Guru harus membuat administrasi /perangkat mengajar guru berupa Buku Kerja Guru 1-4 sesuai mata pelajaran yang diampu
7. Mengisi Agenda Kelas pada setiap pelaksanaan KBM.
8. Bagi guru yang mengajar jam pertama masuk kelas 15 menit sebelum pelajaran dimulai untuk kegiatan literasi.
9. Pergantian jam dan pulang sesuai tanda bel.
10. Menjadi teladan dalam bertutur kata dan bertindak, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
11. Membuat terobosan baru/ inovasi dalam program pembelajaran agar siswa belajar menyenangkan
12. Apabila tidak hadir harus memberikan pemberitahuan/ surat izin dan melampirkan tugas/ bahan ajar kepada Kepala Sekolah/ Wakasek/ guru piket.
13. Berpartisipasi mewujudkan iklim kerja yang kondusif
14. Menjaga nama baik sekolah
15. Setiap guru mendukung dan berperan aktif dalam program sekolah.
16. Larangan :
 - a. Mempercepat pulang siswa tanpa seizin Kasek/ Wakasek
 - b. Memberi tugas kepada siswa di luar batas kewajaran.
 - c. Berkata dan berperilaku melanggar nilai moral
 - d. Menindak / memberi sanksi siswa diluar batas pembinaan pendidikan.
17. Sanksi : Guru yang tidak memenuhi kewajiban-kewajiban dan atau melanggar tata tertib tersebut di atas akan dikenakan sanksi-sanksi berupa
 - a. Teguran
 - b. Peringatan tertulis/ perjanjian
18. Guru akan dilaporkan secara tertulis ke Dinas Dikpora apabila ternyata guru tersebut telah terlibat kriminalitas (kejahatan), Pelanggaran susila.

Kepala SMA Negeri 1 Turi

Imam Puspadi,S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19640317 198601 1 003

REV 1

Dokumen No	:	F.76/Waka-Kur/2
No Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	18 Juli 2016

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 TURI SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS	UPACARA	Senin									Selasa									Rabu									Kamis								Jumat					Sabtu							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8
X	MIPA1	6	6	7	7	7	4	26	26	22	22	22	20	20	21	21	21		19	19	19	15	15	10	10	10		22	22	29	29	23	23	24	24	20	20	8	8	8	11	11	11	20	20	20	24	24	
	MIPA2	20	20	24	24	26	26	6	6	7	7	7	11	11	11	23	23		22	22	22	19	19	19	20	20		29	29	41	41	41	4	15	15	14	14	14	24	24	20	20	20	22	22	10	10	10	
	IPS1	39	39	4	16	16	41	41	41	11	11	11	7	7	7	35	35		40	40	40	24	24	18	18	18		35	35	39	39	39	43	43	43	24	24	10	10	10	23	23	18	18	26	26	15	15	
	IPS2	18	18	26	26	39	39	16	16	35	35	41	41	41	40	40	40		18	18	18	7	7	7	15	15		24	24	35	35	4	39	39	39	43	43	43	23	23	10	10	10	24	24	11	11	11	
XI	MIPA1	17	17	8	8	19	19	9	9	15	15	17	17	19	19	29	29	41	9	9	23	23	16	16	41	41	41	10	10	10	7	7	7	18	18	25	17	17	11	11	8	8	6	6	17	17	26	26	
	MIPA2	15	15	17	17	14	14	19	19	17	17	18	18	29	29	41	6	6	14	14	10	10	10	26	26	9	9	7	7	7	19	19	41	41	41	11	11	25	17	17	17	17	17	9	9	16	16	23	23
	IPS1	42	42	39	39	24	24	40	40	40	40	29	29	35	35	39	18	18	7	7	7	11	11	23	23	24	24	18	18	25	10	10	10	35	35	39	39	39	15	15	26	26	16	16	42	42	18	18	
	IPS2	24	24	40	40	42	42	39	39	29	29	35	35	18	18	10	10	10	25	15	15	26	26	11	11	23	23	39	39	18	18	35	35	40	40	7	7	7	39	39	24	24	42	42	18	18	16	16	
XII	IPA1	7	7	6	15	15	21	21		9	9	19	19	22	22	14	17		17	17	34	34	21	21	29	29		19	19	26	26	14	14	22	22	10	10	21	14	14	4	19	17	17	23	23	9	9	
	IPA2	9	9	10	10	6	15	15		8	8	8	21	21	17	22	22		29	29	17	17	34	34	21	21		17	17	23	23	8	8	19	19	1	1	19	19	21	19	4	26	26	9	9	22	22	
	IPS1	11	11	9	9	40	40	20		20	20	23	23	16	16	16	25		26	26	20	20	29	29	34	34		43	43	9	9	40	40	10	10	22	22	6	43	43	22	22	1	1	15	15	6	6	
	IPS2	10	10	42	42	20	11	11		16	16	16	40	40	25	20	20		34	34	29	29	9	9	22	22		20	20	40	40	26	26	23	23	9	9	22	22	6	1	1	15	15	6	6	42	42	

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Imam Puspadi, S.Pd.,M.Pd.	Penjasorkes
4	Dra. Sudiq Sujati, M.Psi.	BK
6	Dra. Mulyani	Sejarah
7	Drs. Bambang Supriyadi	Penjasorkes
8	Dra. Purwaningsih	Fisika
9	Wahyu Tri Utami, SPd	Bahasa Indonesia
10	Bambang Sumaryoto, S.Ag	PAI
11	Drs. Agus Arif Effendi	Ekonomi
14	Tri Susi Astuti, SPd	Fisika
15	Endang Dwi Haryani, SPd	PKn
16	Wardah Arum Sari, S.Pd.	Ekonomi/PKWU
17	Yuliyanta, S.Pd.,M.M.	Matematika
18	Sri Maryati, S.Pd.	Bahasa Inggris
19	Sri Winarti, S.Pd.,M.Pd.	Kimia

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
20	Dra. Retno Kuntari	Matematika
21	Sri Nurintyas, SPd.,M.M.	Biologi
22	Erna Yuniastuti, SPd	Bahasa Inggris
23	Heri Untoro, S.Pd.,M.M.	Seni Budaya
24	Maria Suci Rahayu, SPd	Bahasa Indonesia
25	Drs. Eni Widodo, S.Pd	BK
26	Puspitasari, S. Pd	Bhs. Jawa
27	Komarulhadi, S.Sos.	Sosiologi
29	Wahyu Lestari, S.Kom.	TIK/pkwu
31	Sis Kurnianto, S. Th	P. Agama Kristen
32	Wasito Paulus, S. Ag	P. Agama Katholik
34	Tri Suci Rahmawati, S.S.	Bahasa Jepang
35	Yuanita Agustina, S.Pd.I	Matematika
38	Tugimin, S.Ag.	P. Agama Hindu
39	Jordan Andi Kumoro, S.Pd.	Sejarah

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
40	Yanuar Putut Irawan, S.Pd.	Geografi
41	Gustina Ika Putri, S.Pd.	Biologi
42	Rizsky Anjarsari Primadhita, S.Pd	Sosiologi
43	Yusuf Damar Nugroho, S.Pd.	Sosiologi

Ket :	Jam ke	1	:	07.15 - 08.00	6	:	11.15 - 12.00
		2	:	08.00 - 08.45	7	:	12.30 - 13.15
		3	:	08.45 - 09.30	8	:	13.15 - 14.00
		4	:	09.45 - 10.30	9	:	14.00 - 14.45
		5	:	10.30 - 11.15			

Berlaku mulai 31 Juli 2017

Kepala Sekolah

Imam Puspadi, S.Pd., M.Pd.
NIP.19640317 198601 1 003

AGENDA MENGAJAR GURU

Mata Pelajaran : Geografi

Semester : Satu (Ganjil)

Guru Mata pelajaran: Yanuar Putut Irawan, S.Pd

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	No. SK/KD	Materi	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/Ka sus	Keterangan
Senin, 25 September 2017	XI IPS 2	4 dan 5	3.2 dan 4.2	Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	PPT, Video, papan tulis, spidol, LKS	Ainun Nisa Z (i), Argo Raihan P (i), Farizal Ramanda I (a),		
	XI IPS 1	8 dan 9	3.2 dan 4.2	Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	PPT, Video, papan tulis, spidol, LKS	Ferdinand (a), Stefanus (a), Virgiawan (a)		
Selasa, 26 September 2017	XI IPS 1	1 dan 2	3.2 dan 4.2	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	PPT, Video, papan tulis, spidol, tugas	Rizaq Malid N (a), Virgiawan		

					kelompok dan diskusi	(a), Salsa Nurmalita (s)		
Kamis, 28 September 2017	XI IPS 2	7 dan 8	3.2 dan 4.2	Faktor penghambat persebaran flora dan fauna, persebaran flora dan fauna di Indonesia	PPT, papan tulis, spidol, tugas kelompok	Annida N (i), Yosie Afrizal N (a)		
Senin, 02 Oktober 2017	XI IPS 2	1 dan 2	3.2 dan 4.2	Persebaran flora dan fauna di dunia	PPT, papan tulis, spidol, LKS	NIHIL		
	XI IPS 1	8 dan 9	3.2 dan 4.2	Persebaran flora dan fauna di dunia	PPT, papan tulis, spidol, LKS	Ade Krisna K (i), Hikmawan Tegar (s), Rizaq Malid N (s), Salsa Nurmalita (s), Tadheus Ardian (a)		
Selasa, 03 Oktober 2017	XI IPS 1	1 dan 2	3.2 dan 4.2	Keanekaragaman hayati dan pelestariannya	PPT, papan tulis, spidol, tugas kelompok	Ade Krisna K (i), Attika Fatmawati (s), Hikmawan		

						Tegar (s), Salsa Nurmalita (s), Stefanus Dwi N (a), Yoga Surya W (i)		
Kamis, 05 Oktober 2017	XI IPS 2	7 dan 8	3.2 dan 4.2	Keanekaragaman hayati dan pelestariannya	PPT, papan tulis, spidol, diskusi	NIHIL		
Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 2	7 dan 8	3.3 dan 4.3	Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan	Vidoe, papan tulis, spidol, diskusi	Ainun Nisa (i), Amalia Rizki(i), Anisa Nur (s), Annida Nurrohmah(i), Argo Raihan (i), Devi Fajar (i), Esa Windu (i), Indah Octaviani (i), Irfan		

						Hermawan (i), Lugut Sarah (i), Mifta Alfadlia (i), Muhammad Kresna (i), Putri Amaliaa (i), Yosie Afrizal (a)		
Senin, 23 Oktober 2017	XI IPS 2	4 dan 5	3.3 dan 4.3	Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan	PPT, papan tulis, spidol, diskusi	Fahrizal Ramanda (a), Risna Puji (s), Yosie Afrizal (a)		
	XI IPS 1	8 dan 9	3.3 dan 4.3	Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Kehutanan	PPT, Video, papan tulis, spidol, diskusi	Attika Fatmawati (s), Rizaq Malid (s), Stefanus Dwi (a),		

Selasa, 24 Oktober 2017	XI IPS 1	1 dan 2	3.3 dan 4.3	Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Tambang	PPT, Video, papan tulisan, spidol	Muhammad Farhan (a), Rizaq Malid (s)		
Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 2	1 dan 2	3.3 dan 4.3	Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Tambang	PPT, Video, papan tulisan, spidol	NIHIL		
Senin, 30 Oktober 2017	XI IPS 2	4 dan 5	3.3 dan 4.3	Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan	PPT, Video, papan tulisan, spidol	NIHIL		
	XI IPS 1	8 dan 9	3.3 dan 4.3	Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan	PPT, Video, papan tulisan, spidol	Stefanus Dwi (a), Tadheus Ardian A (a)		

Selasa, 31 Oktober 2017	XI IPS 1	1 dan 2	3.3 dan 4.3	Ulangan Harian KD 3.3 Potensi dan persebaran SDA Kehutanan, Barang Tambang, Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan	Lembar soal	Tadheus Ardian A (a)		
Kamis, 02 November 2017	XI IPS 2	7 dan 8	3.3 dan 4.3	Ulangan Harian KD 3.3 Potensi dan persebaran SDA Kehutanan, Barang Tambang, Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan	Lembar soal	NIHIL		

Senin, 06 November 2017	XI IPS 2	4 dan 5	3.3 dan 4.3	AMDAL	PPT, Video, papan tulisan, spidol	Novi Nanda (i)		
	XI IPS 1	8 dan 9	3.3 dan 4.3	AMDAL	PPT, Video, papan tulisan, spidol	Fajar Mei (a), Virgiawan (a)		
Selasa, 07 November 2017	XI IPS 1	1 dan 2	3.4 dan 4.4	Ketahanan Pangan	PPT, Video, papan tulisan, spidol, diskusi	NIHIL		
Kamis, 09 November 2017	XI IPS 2	7 dan 8	3.4 dan 4.4	Ketahanan Pangan	PPT, Video, papan tulisan, spidol,	Annida Nurrohmah (s), Risna Puji (s)		

Sleman, 25 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan, S.Pd.


Desy Amanta Setianingtyas

NIM. 14405244003

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI**

Yanuar Putut Irawan S.Pd

**SMA NEGERI 1 TURI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

	SMA NEGERI 1 TURI	No. Dokumen : Proses – 02/01-01
		No. Revisi : 0
	SILABUS	Tanggal Berlaku : 1 Juni 2016

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 dan KI 2 : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menunjukkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.1	memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	<p>3.3.1 Menjelaskan letak, luas, dan batas wilayah Indonesia</p> <p>3.3.2 Menerangkan karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia</p> <p>3.3.3 Menganalisis pengembangan wilayah Indonesia sebagai negara maritim</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi dan menguraikan Indonesia sebagai poros maritim dunia</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi tantangan posisi strategis Indonesia sebagai negara maritim</p>	<p>Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia • Pengembangan wilayah Indonesia sebagai negara maritim • Indonesia poros maritim dunia • Tantangan posisi strategis Indonesia sebagai negara maritim 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peta/atlas Indonesia, dan /atau membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi batas wilayah Indonesia, potensi fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan di Indonesia serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. dan/atau 	18 JP (9 x 2 JP)	<p>Sikap Penilaian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau penugasan tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritime Keterampilan unjuk kerja, proyek dan/atau portofolio tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket geografi kelas XI buku berbasis proses kurikulum 2013 • Buku-buku geografi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		3.3.6 Pengelolaan wilayah Indonesia sebagai negara maritim 3.3.7 Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan wilayah Indonesia sebagai negara maritim • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tayangan video yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia dan daya tarik potensi wisata laut Indonesia • Siswa mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas wilayah potensi fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan 			
4.1	menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.	4.1.1 Membuat peta, tabel, dan atau grafik posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia					

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			<p data-bbox="1151 312 1285 376">Indonesia, dan/atau</p> <ul data-bbox="1106 389 1391 1374" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1106 389 1391 1007">• Siswa mengajukan hipotesis tentang wilayah, potensi fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan dan potensi wisata laut Indonesia <li data-bbox="1106 1019 1391 1374">• Siswa mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra indera, internet, media massa) tentang luas dan batas 			

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			<p>wilayah, potensi fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia dan/atau</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab hipotesis yang diajukan tentang batas wilayah Indonesia, potensi fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya 			

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			<p>kelautan Indonesia dan/atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta potensi fisik dan/atau sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia dan/atau • Siswa membuat peta tematik potensi sumber daya dan wisata laut Indonesia • Siswa menganalisis keterkaitan tentang luas dan batas wilayah, potensi fisik dan 			

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			<p> social, karakteristik wilayah daratan dan perairan perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia dan/atau </p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberi contoh tentang peta potensi geografis Indonesia kaitannya potensi sumber daya kelautan Indonesia dan potensi wisata laut Indonesia dan/atau • Siswa menyajikan artikel tentang luas dan batas wilayah, potensi 			

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			<p>fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia, dan/atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan tentang luas dan batas wilayah, potensi fisik dan sosial, karakteristik wilayah daratan dan perairan, perkembangan jalur transportasi dan perdagangan serta potensi pengelolaan sumber daya kelautan 			

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
				Indonesia didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, video.			
3.2	menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.	<p>3.2.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.3 Menjelaskan karakteristik bioma di dunia</p> <p>3.2.4 Menjelaskan pengertian konservasi flora dan fauna</p>	<p>Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Karakteristik bioma di dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia 	<p>Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di 	16 JP (8 x 2 JP)	<p>Sikap Penilaian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau penugasan tentang karakteristik bioma didunia Keterampilan unjuk kerja, proyek dan/atau portofolio tentang peta persebaran fauna di dunia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket geografi kelas XI buku berbasis proses kurikulum 2013 • Buku-buku geografi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		di Indonesia dan dunia 3.2.5 Menyebutkan dan menjelaskan pemanfaatan sumber daya flora dan fauna sebagai sumber daya alam.	sebagai sumber daya alam.	Indonesia dan dunia <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta 			
4.2	membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Peta Persebaran Fauna di Dunia					
3.3	menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan	3.3.1 Mengidentifikasi sebaran sumberdaya kehutanan 3.3.2 Menjelaskan pengelolaan sumber daya	Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi sumber daya. 	Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari	20 JP (10 x 2 JP)	Sikap Penilaian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas XI buku

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
<p>pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan</p> <p>3.3.3 Mengidentifikasi potensi sebaran barang tambang</p> <p>3.3.4 Menjelaskan pengelolaan barang tambang sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan</p> <p>3.3.5 Menyebutkan potensi Sumber daya kelautan</p> <p>3.3.6 Menunjukkan pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan</p> <p>3.3.7 Mengidentifikasi potensi dan pengelolaan sumber daya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<p>berbagai sumber/media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 		<p>peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau penugasan tentang potensi sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia</p> <p>Keterampilan unjuk kerja, proyek dan/atau portofolio tentang persebaran barang tambang di Indonesia</p>	<p>berbasis proses kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku geografi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		pariwisata sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta 			
4.3	membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1 membuat gambar proses pembentukan minyak bumi dan batu bara					
3.4	menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1 Menjelaskan Pengertian Ketahanan Pangan 3.4.2 Menjelaskan potensi geografis Indonesia untuk Ketahanan Pangan 3.4.3 Menjelaskan kebijakan	Ketahanan Pangan, Industri, dan Energi: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. Potensi dan persebaran 	Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait 	16 JP (8 x 2 JP)	Sikap Penialian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas XI buku berbasis proses kurikulum 2013 Buku-buku geografi

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>peningkatan ketahanan pangan</p> <p>3.4.3 Menganalisis Potensi Indonesia untuk penyediaan bahan baku Industri</p> <p>3.4.4 Menganalisis Potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<p>sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	<p>ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik 		<p>penugasan tentang permasalahan pangan di Indonesia</p> <p>Keterampilan unjuk kerja, proyek dan/atau portofolio tentang peta persebaran pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.</p>	<p>penunjang yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/elektronik
4.4	membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyajikan peta persebaran ketahanan pangan, bahan industry, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia					

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.5	menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan .	<p>3.5.1 Menganalisis Data Kependudukan Indonesia dan Sumber Data</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi Distribusi dan Komposisi Penduduk</p> <p>3.5.3 Menentukan Kualitas Penduduk</p> <p>3.5.4 Menganalisis Mobilitas Penduduk dan Pengendalinya</p> <p>3.5.5 Mengidentifikasi Permasalahan Penduduk dan Solusinya</p>	<p>Dinamika Kependudukan di Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di 	18 JP (2 x 9 pertemuan)	Sikap Penilaian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau penugasan tentang pertumbuhan penduduk di Indonesia Keterampilan unjuk kerja, proyek dan/atau portofolio tentang piramida penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket geografi kelas XI buku berbasis proses kurikulum 2013 • Buku-buku geografi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
4.5	menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	3.4.1 Menyajikan gambar piramida penduduk 3.4.2 Menyajikan pertumbuhan penduduk dalam bentuk grafik maupun tabel	dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan.	Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk			
3.6	menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.	3.6.1 Menganalisis Persebaran dan Karakteristik Kebudayaan di Indonesia 3.6.2 Menganalisis Pengaruh Kondisi Geografis Terhadap Keanekaragaman Budaya di Indonesia 3.6.3 Mengidentifikasi Kebudayaan sebagai Identitas Nasional 3.6.4 Mengidentifikasi Potensi	Keragaman Budaya Indonesia • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk	Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman	16 JP (2 x 8 Pertemuan)	Sikap Penialian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau penugasan tentang pengaruh kondisi geografis terhadap keanekaragaman budaya di Indonesia Keterampilan unjuk kerja, proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket geografi kelas XI buku berbasis proses kurikulum 2013 • Buku-buku geografi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		Kebudayaan Nasional Untuk Pariwisata	kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata.	budaya di Indonesia		dan/atau portofolio tentang kebudayaan sebagai identitas Nasional	
4.6	membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.	4.6.1 membuat peta keragaman budaya disertai dengan analisisnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 			
3.7	menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	<p>3.7.1 Menjelaskan Definisi Bencana Alam serta Jenisnya</p> <p>3.7.2 Menjelaskan Upaya Penanggulangan Bencana Alam</p> <p>3.7.3 Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana Alam</p>	<p>Mitigasi Bencana Alam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang 	<p>Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana 	20 JP (2 x 10 pertemuan)	<p>Sikap Penilaian diri, antar teman dan /atau observasi tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,) Pengetahuan Tes tertulis, Observasi terhadap diskusi dan /atau penugasan tentang macam macam bencana alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket geografi kelas XI buku berbasis proses kurikulum 2013 • Buku-buku geografi penunjang yang relevan

KD		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
4.7	membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut	4.7.1 membuat miniatur gunung api meletus dari limbah kertas	<p>berperan dalam penanggulangan bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia 	<p>alam dan mitigasi bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar 		Keterampilan unjuk kerja, proyek dan/atau portofolio tentang miniatur gunung meletus dari limbah kertas	<ul style="list-style-type: none"> Media massa cetak/elektronik

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Imam Puspadi, S. Pd, M.Pd

Yanuar Putut Irawan

NIP. 19640317198601 1 003

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Turi
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Semester	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	3.3.1 Menjelaskan letak, luas, dan batas wilayah Indonesia 3.3.2 Menerangkan karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia 3.3.3 Menganalisis pengembangan wilayah Indonesia sebagai negara maritim 3.3.4 Mengidentifikasi dan menguraikan Indonesia sebagai poros maritim dunia 3.3.5 Mengidentifikasi tantangan posisi strategis Indonesia sebagai negara maritim 3.3.6 Pengelolaan wilayah Indonesia sebagai negara maritim 3.3.7 Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia	18 JP
	4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	4.1.1 Membuat peta, tabel, dan atau grafik posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia	
	3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	3.2.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. 3.2.2 Mengidentifikasi persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia 3.2.3 Menjelaskan karakteristik bioma di dunia 3.2.4 Menjelaskan pengertian konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 3.2.5 Menyebutkan dan menjelaskan pemanfaatan sumber daya flora dan fauna sebagai sumber daya alam.	16 JP
	4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi	4.2.1 Menggambar peta persebaran fauna di dunia lengkap dengan komponennya	

Se m	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu
	gambar hewan dan tumbuhan endemik		
	3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	3.3.1 Mengidentifikasi sebaran sumberdaya kehutanan 3.3.2 Menjelaskan pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan 3.3.3 Mengidentifikasi potensi sebaran barang tambang 3.3.4 Menjelaskan pengelolaan barang tambang sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan 3.3.5 Menyebutkan potensi Sumber daya kelautan 3.3.6 Menunjukkan pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan 3.3.7 Mengidentifikasi potensi dan pengelolaan sumber daya pariwisata sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan	20 JP
	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1 membuat gambar proses pembentukan minyak bumi dan batu bara	
	3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1 Menjelaskan Pengertian Ketahanan Pangan 3.4.2 Menjelaskan potensi geografis Indonesia untuk Ketahanan Pangan 3.4.3 Menjelaskan kebijakan peningkatan ketahanan pangan 3.4.4 Menganalisis Potensi Indonesia untuk penyediaan bahan baku Industri 3.4.5 Menganalisis Potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	16 JP
	4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia	4.4.1 Menyajikan peta persebaran ketahanan pangan, bahan industry, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia	
Ulangan Harian Cadangan			4 JP 1 JP
Jumlah jam semester 1			76 JP
	3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	3.5.1 Menganalisis Data Kependudukan Indonesia dan Sumber Data 3.5.2 Mengidentifikasi Distribusi dan Komposisi Penduduk	18 JP

Se m	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu
2		3.5.3 Menentukan Kualitas Penduduk 3.5.4 Menganalisis Mobilitas Penduduk dan Pengendalinya 3.5.5 Mengidentifikasi Permasalahan Penduduk dan Solusinya	
	4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	4.5.1 Menyajikan gambar piramida penduduk 4.5.2 Menyajikan pertumbuhan penduduk dalam bentuk grafik maupun tabel	
	3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran	3.6.1 Menganalisis Persebaran dan Karakteristik Kebudayaan di Indonesia 3.6.2 Menganalisis Pengaruh Kondisi Geografis Terhadap Keanekaragaman Budaya di Indonesia 3.6.3 Mengidentifikasi Kebudayaan sebagai Identitas Nasional 3.6.4 Mengidentifikasi Potensi Kebudayaan Nasional Untuk Pariwisata	16 JP
	4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional	4.6.1 membuat peta keragaman budaya disertai dengan analisisnya	
	3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	3.7.1 Menjelaskan Definisi Bencana Alam serta Jenisnya 3.7.2 Menjelaskan Upaya Penanggulangan Bencana Alam 3.7.3 Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana Alam	20 JP
	4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut	4.7.1 membuat miniatur gunung api meletus dari limbah kertas	
UlanganHarian Cadangan			9 JP 1 JP

Se m	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu
		Jumlah jam semester 2	64 JP
		Total jam pelajaran semester 1 dan 2	140 JP

PROGRAM SEMESTER

Materi Pelajaran : Geografi
 Jumlah Jam per Minggu : 4 Jam
 Nama Sekolah : SMA N 1 Turi

Semester : Gasal
 Kelas : XI
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Indikator	J P	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	3.1.1 Menjelaskan letak, luas, dan batas wilayah Indonesia	1 8 J P				4		4	4	4	2																										
	3.1.2 Menerangkan karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia																																				
	3.1.3 Menguraikan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia.																																				
	3.1.4 Menguraikan potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia																																				
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran	4.1.1 Membuat peta, tabel, dan atau grafik posisi							2																													

U
A
S

G
A
S
A
L

Kompetensi Dasar		Indikator	J P	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
	tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	Indonesia sebagai poros maritim dunia																																				
3.2	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	3.2.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. 3.2.2 Mengidentifikasi persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia 3.2.3 Menjelaskan karakteristik bioma di dunia 3.2.4 Mengidentifikasi flora dan fauna di dunia 3.2.5 Menjelaskan pengertian konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia	1 6 J P								2	4		4	4	2																						

Kompetensi Dasar		Indikator	J P	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember										
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
		3.2.6 Menyebutkan dan menjelaskan pemanfaatan sumber daya flora dan fauna sebagai sumber daya alam Informasi Geografi.																																					
4.2	Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik	4.2.1 Membuat peta persebaran fauna di dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik										2																											
3.3	menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	3.3.1 Mengidentifikasi potensi sebaran dan pengelolaan sumber daya alam 3.3.2 Menunjukkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan 3.3.4 Menganalisis mengenai Dampak Lingkungan	2 0 J P													4	4				2	4	4	2															

Kompetensi Dasar	Indikator	J P	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember																			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
	(AMDAL) dalam pembangunan																																														
4.3	Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1																																													
3.4	Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1 Menjelaskan Ketahanan Pangan, Bahan Industri, Serta Energi baru dan Terbarukan 3.4.2 Memahami peran ketahanan pangan, industri, dan energi terhadap ketahanan pangan 3.4.3 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	1 6 J P																					2	2	4	4	4																			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	J P	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
	Nasional Untuk Pariwisata																																				
4.6	Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.	4.6.1 membuat peta keragaman budaya disertai dengan analisisnya								2																											
3.7	Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	3.7.1 Menjelaskan Definisi Bencana Alam serta Jenisnya 3.7.2 Menjelaskan Upaya Penanggulangan Bencana Alam 3.7.3 Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana Alam	6 J P									2				4				4	4	4			2												
4.7	membuat sketsa, denah,																		2																		

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Faktor Persebaran Flora dan Fauna
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan	3.3.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

	karakteristik ekosistem dan region iklim.	
2.	4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Peta Persebaran Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami bumi sebagai ruang kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
 - a. Klimatik
 - b. Edafik
 - c. Topografi
 - d. Biotik
 - e. Geologi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Picture and Picture*

Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama dan kedua : (3 JP)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Guru memberikan informasi materi pembelajaran yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna• Guru memberikan cara penilaian yang akan diberikan kepada siswa.
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan gambar persebaran atau macam macam flora dan fauna di Indonesia dan dunia• Guru memberikan pengantar tentang materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p>

		<p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor apa saja yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. • Menebak gambar yang ditayangkan dilayar sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya <p>Siswa secara berkelompok melakukan studi pustaka tentang Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang • Bersama dengan kelompok siswa melakukan kegiatan analisis faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna • Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil analisisnya
3	Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanya jawab guru dan siswa membuat rangkuman pembelajaran tentang faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna • Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang

			<p>untuk materi persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam penutup
--	--	--	---

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : tanya jawab
Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir
 - b. Penilaian Keterampilan : tebak gambar.

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Kesesuaian jawaban dengan gambar		
2	Kejelasan dalam menjelaskan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				

3				
ds t				

3. Pembelajaran Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
 - b. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.
4. Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
 - b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan : 1
Materi : Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
Nama kelompok :
Nama Anggota :

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah pertanyaan dari dari penjelasan materi yang disampaikan!
2. carilah jawaban tersebut bersama dengan teman sekelompokmu!
3. Diskusikanlah salah satu faktor penyebab persebaran flora fauna di dunia!
 - a. Kelompok 1 dan 2 (iklim)
 - b. Kelompok 3 dan 4 (tanah)
 - c. Kelompok 5 dan 6 (fisiografis)
 - d. Kelompok 7 dan 8 (aktivitas manusia)

JAWAB:

1. Pertanyaan

:.....
.....
.....
.....

2. Jawaban

.....
.....
.....
.....

3. hasil Diskusi

.....
.....
.....
.....

BAHAN AJAR

FLORA DAN FAUNA

1. Pengertian biosfer

Secara epistemologinya, biosfer terdiri dari dua kata *bio* yang berarti *hidup* dan *sphere* yang berarti *lapisan*. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Pada dasarnya, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau biosiklus (biocycle), yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan biosiklus air asin (lautan). Indonesia dijuluki sebagai negara megabiodiversity, atau negara dengan keanekaragaman hewan (fauna) dan tumbuhan (flora) yang tinggi. Salah satunya adalah jumlah serangga di Indonesia mencapai 250.000 jenis atau sepertiga dari jenis serangga di dunia.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

Telah dikemukakan bahwa tidak seluruh wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik wilayah, diperkirakan hanya sekitar 1/550 bagian dari muka bumi yang berpotensi sebagai lingkungan hidup. Persebaran flora dan fauna di muka bumi disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini.

- a. Tekanan populasi, semakin banyak atau bertambahnya populasi akan menyebabkan kebutuhan akan persediaan bahan makanan menjadi semakin sulit dipenuhi sehingga menyebabkan migrasi.
- b. Persaingan, ketidakmampuan dalam bersaing untuk memperebutkan wilayah kekuasaan dan bahan makanan yang dibutuhkan juga mendorong terjadinya migrasi ke daerah lain.
- c. Perubahan habitat, berubahnya lingkungan tempat tinggal dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan tersebut sehingga fauna menjadi merasa tidak cocok untuk terus menempatnya.

Selain faktor-faktor tersebut, para geografer juga membagi faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat persebaran menjadi faktor biotik dan faktor abiotik. Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Abiotik

Faktor Abiotik merupakan faktor fisik yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan. Faktor abiotik meliputi :

- a. Faktor Iklim (Klimatik)

Faktor klimatik yaitu faktor iklim yang meliputi suhu, sinar matahari, kelembapan, angin, dan curah hujan.

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna. Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

1) Suhu

Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah. Daerah-daerah yang berada pada zona lintang iklim tropis, menerima penyinaran matahari setiap tahunnya relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Selain posisi lintang, faktor kondisi geografis lainnya yang mempengaruhi tingkat intensitas penyinaran matahari antara lain kemiringan sudut datang sinar matahari, ketinggian tempat, jarak suatu wilayah dari permukaan laut, kerapatan penutupan lahan dengan tumbuhan, dan kedalaman laut. Perbedaan intensitas penyinaran matahari menyebabkan variasi suhu udara di muka bumi. Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan, karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal, serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika dibandingkan dengan flora dan fauna tropis.

Pada wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin atau panas merupakan habitat yang sangat baik atau optimal bagi sebagian besar kehidupan organisme, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini disebabkan suhu yang terlalu panas atau dingin merupakan salah satu kendala bagi makhluk hidup. Khusus dalam dunia tumbuhan, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Oleh karena itu, sistem penamaan habitat flora seringkali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.

2) Kelembapan Udara

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. Kelembapan udara yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi.

Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu sebagai berikut.

- a) *Xerophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.
- b) *Mesophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c) *Hygrophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d) *Tropophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. Tropophyta merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati

3) Angin

Angin sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. bahkan ada tumbuhan tertentu yang penyebaran benihnya dilakukan oleh angin. Contohnya, ilalang atau sejenis rumput-rumputan

4) Curah Hujan

Untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembapan udara. banyak sedikitnya jumlah curah hujan disuatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan khas kijang, biri-biri, dan sapi, sedangkan hewan pemangsanya adalah singa dan harimau.

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati biocycle daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Sebagaimana telah Anda pelajari di kelas X, bahwa titik-titik air hujan yang jatuh

ke bumi dapat meresap pada lapisan- lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai. Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antarwilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan. Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering. Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi. Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

b. Faktor Edafik (tanah)

Tanah merupakan hasil pelapukan batuan yang banyak mengandung unsur - unsur kimia yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Faktor kedua yang memengaruhi persebaran bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi terutama tumbuhan adalah kondisi tanah atau faktor edafik. Faktor-faktor edafik adalah faktor-faktor yang bergantung pada keadaan tanah, kandungan air dan udara di dalamnya. Perbedaan-perbedaan pada tanah sering merupakan penyebab utama terjadinya perubahan vegetasi dalam daerah iklim yang sama. Oleh sebab itu, faktor edafik mempunyai arti yang sangat besar bagi geografi tumbuhan. Tanah dapat dianggap sebagai bahan lapisan permukaan kerak bumi yang tidak terkonsolidasi, yang terdapat di bawah setiap vegetasi di dalam udara dan serasah yang belum membusuk, dan meluas ke bawah sampai batas yang masih berpengaruh terhadap tumbuhan yang hidup di atas permukaannya. Perkembangan tanah dalam perkembangan vegetasi sangat erat hubungannya satu sama lain, yang keduanya terutama dikendalikan oleh iklim.

Kondisi tanah atau edafik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup terutama tumbuhan. Tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Tingkat kesuburan tanah merupakan faktor utama

yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur dan teksur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Ini berarti semakin subur tanah maka kehidupan tumbuhan akan semakin banyak jumlah dan keanekaragamannya. Tanah-tanah yang subur, seperti tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

c. Faktor Fisiografi

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala gradien termometrik, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar $0,50\text{ C}-0,60\text{ C}$ setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan. Sedangkan Permukaan bumi terdiri dari berbagai macam relief, seperti pegunungan, dataran rendah, perbukitan dan daerah pantai. Perbedaan tinggi-rendah permukaan bumi mengakibatkan variasi suhu udara. Variasi suhu udara mempengaruhi keanekaragaman tumbuhan. Hutan yang terdapat di daerah pegunungan banyak dipengaruhi oleh ketinggian tempat.

Faktor ketinggian permukaan bumi umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut. Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhunya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Air

Air memiliki peran penting bagi tumbuh-tumbuhan. peran air adalah membantu melarutkan dan mengangkat mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh tumbuhan.keadaan air erat kaitannya dengan curah hujan sedangkan curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim suatu daerah yang bersangkutan.

2. Faktor Biotik

Faktor biotik adalah unsur-unsur alam berupa makhluk hidup/organisme dengan segala bentuk dan jenisnya. Makhluk hidup berperan dalam penyebaran makhluk hidup di permukaan bumi. faktor biotik meliputi :

a. Manusia

Salah satu faktor yang berpengaruh adalah manusia. tindakan manusia dapat mengubah bentang alam yang sudah ada. Misalnya tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. selain itu, untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya, manusia menyebarkan tumbuhan budi daya dari suatu tempat ke tempat lain.

b. Hewan

Peran hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. sedangkan burung, kelelawar, dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.

c. Tumbuhan

Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuh-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis, dan benalu.

d. Bakteri pengurai

Bakteri saprofit yang terdapat di dalam tanah membantu menghancurkan sisa tumbuhan dan hewan sehingga dapat menjadi humus yang subur dan bermanfaat untuk tumbuhan di sekitarnya.

Faktor geologi

Diperkirakan 200 juta tahun yang lalu, di bumi ini hanya terdapat satu benua saja, kemudian benua itu mengalami keretakan dan bergeser. Pergeseran itu berlangsung secara lambat dan akhirnya terjadilah lima benua seperti yang kita alami sekarang ini yang berlangsung kira-kira dalam waktu 135 juta tahun. Jadi pergeseran dimulai pada zaman Mesozoikum sampai awal Kenozoikum hingga bentuknya yang sekarang. Pada zaman itu bumi telah dihuni oleh berbagai jenis ikan, reptile, burung sampai binatang-binatang menyusui serta hewan atau tumbuhan didaratan. Pergeseran menjadi anak benua itu, mengakibatkan makhluk hidup yang dibawahnya mengalami perubahan lingkungan hidup, misalnya iklim yang berbeda menyebabkan hanya makhluk hidup yang tahan terhadap kondisi ini akan tetap bertahan hidup dan menyesuaikan diri, sehingga tidak musnah. Jadi, sejarah geologi ikut menentukan geografi kehidupan di bumi baik ditinjau dari persamaan maupun perbedaan makhluk hidup

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Persebaran Jenis-Jenis Flora dan Fauna Di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan	3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia

	karakteristik ekosistem dan region iklim.	
2.	4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Peta Persebaran Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami bumi sebagai ruang kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Persebaran Flora Fauna di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Picture and Picture*

Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru pembelajaran yaitu persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia• Siswa memperhatikan cara penilaian yang diberikan oleh guru
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video mengenai flora dan fauna yang ada di Indonesia• Guru memberikan pengantar tentang materi persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia• Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia• Siswa melakukan studi pustaka tentang persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia• Secara berkelompok siswa melakukan kegiatan analisis

		<p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<p>persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok • Setiap kelompok mendiskusikan mengenai jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia <p>Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanya jawab guru dan siswa membuat rangkuman pembelajaran tentang persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia • Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang untuk materi karakteristik bioma di dunia • Guru memberikan salam penutup

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : Tanya Jawab
 - b. Penilaian Keterampilan : membuat peta persebaran fauna di dunia disertai dengan gambar fauna pada masing-masing wilayah terdapat minimal satu fauna yang mencerminkan wilayah tersebut.

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				

3. Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- b. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan : 2
Materi : Daerah persebaran fauna di Indonesia.
Nama kelompok :
Nama Anggota :

Petunjuk Pengerjaan

1. Diskusikan dan analisislah ciri-ciri salah satu zona persebaran fauna di Indonesia!
2. Carilah contoh-contoh fauna di tiap zona!

Kelompok

- a. wilayah barat (kelompok 1 dan 2)
- b. wilayah tengah (kelompok 3 dan 4)
- c. wilayah timur (kelompok 5 dan 6)

JAWAB:

Bahan Ajar

A. Persebaran Flora di Indonesia

Keberadaan bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh faktor-faktor iklim terutama curah hujan dan suhu udara. Hal tersebut mengakibatkan jenis tumbuhan di daerah iklim tropis berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim kutub. Selain faktor iklim, ketersediaan air dan jenis tanah juga memengaruhi persebaran tumbuhan.

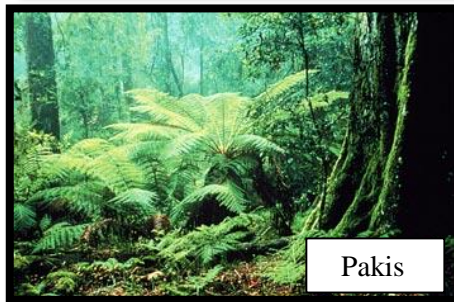
Indonesia beriklim tropis dan banyak mendapat curah hujan sehingga memiliki banyak hutan berjenis hutan hujan tropis. Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, hutan-hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga wilayah sebagai berikut.

1. Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim Af (tropis basah). Wilayah iklim Af biasanya memiliki curah hujan rata-rata ± 60 mm per bulan. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri-ciri antara lain:

- pohon- pohonnya besar, tinggi, dan berdaun lebat
- banyak terdapat tumbuhan merambat
- banyak terdapat tumbuh epifit (pakis dan anggrek)

Contoh tumbuhan di wilayah Indonesia bagian barat:

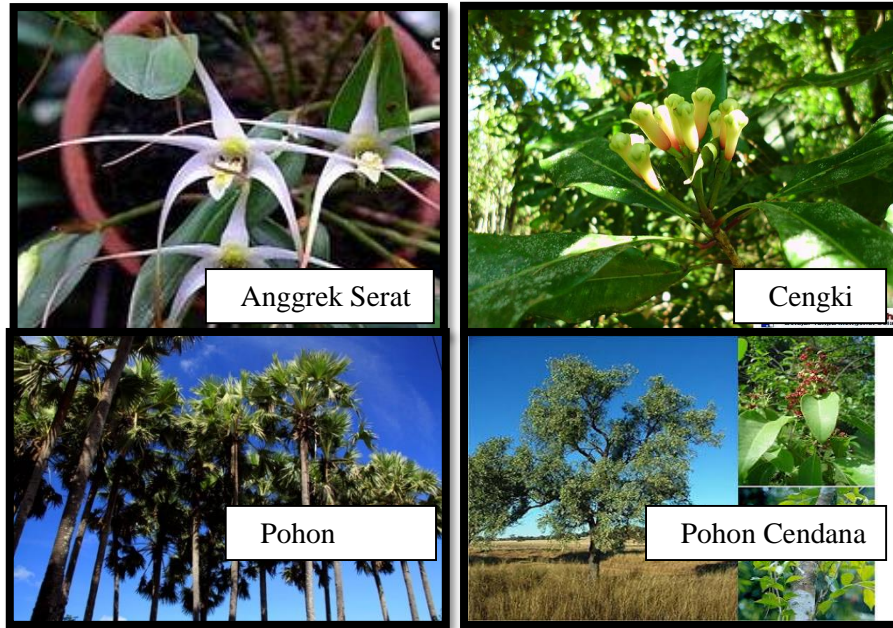


2. Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk dalam wilayah iklim Am (tropis sedang). Wilayah iklim Am (tropis sedang) biasanya memiliki curah hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Af. Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri antara lain:

- ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis
- daun tumbuhan gugur pada musim kemarau
- tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan

Contoh tumbuhan di wilayah Indonesia bagian tengah:

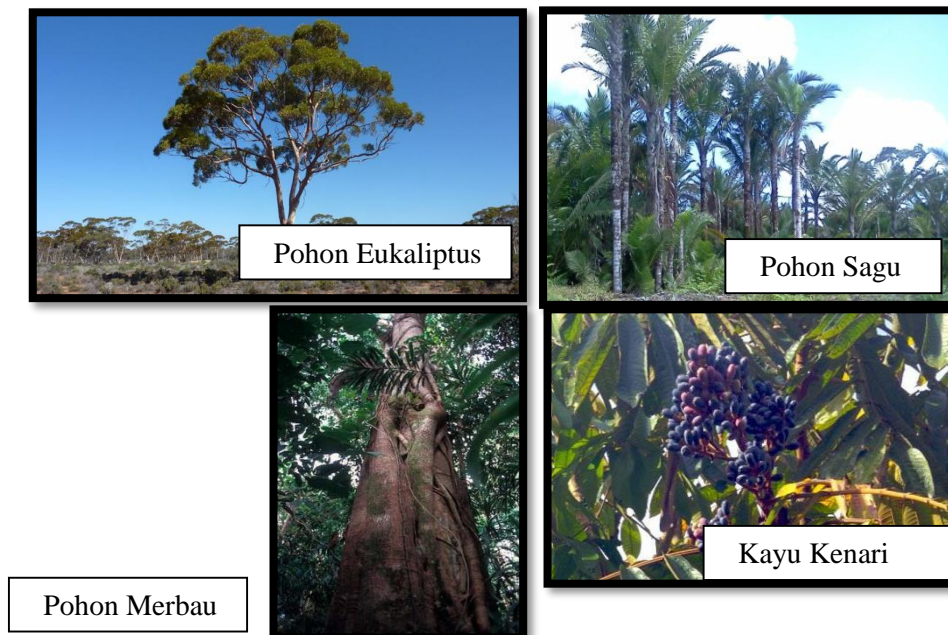


Gambar 2. Contoh Tumbuhan Indonesia Bagian Tengah

3. Indonesia Bagian Timur (Australis)

Wilayah Indonesia bagian timur termasuk dalam wilayah iklim Aw (tropis kering). Wilayah iklim Aw biasanya memiliki endapan hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Am. Di wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri antara lain, terdapat padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

Contoh tumbuhan di wilayah Indonesia bagian timur:



B. Persebaran Hewan di Indonesia

Hewan-hewan di Indonesia bermacam-macam. Kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuhan dan iklim. Habitat hewan di Indonesia dikelompokkan oleh Alfred Russel Wallace, ahli botani Inggris, menjadi tiga wilayah fauna.

1. Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Pada wilayah Indonesia bagian barat terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di Benua Asia. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian barat adalah sebagai berikut.

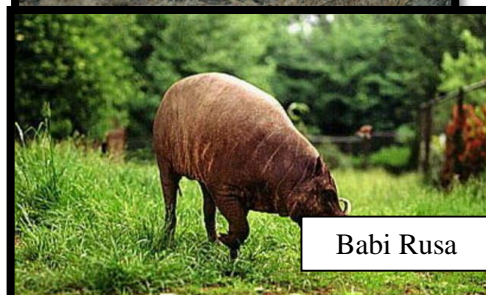
Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian barat:



2. Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur. Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah adalah sebagai berikut:

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah:



3. Indonesia Bagian Timur (Australis)

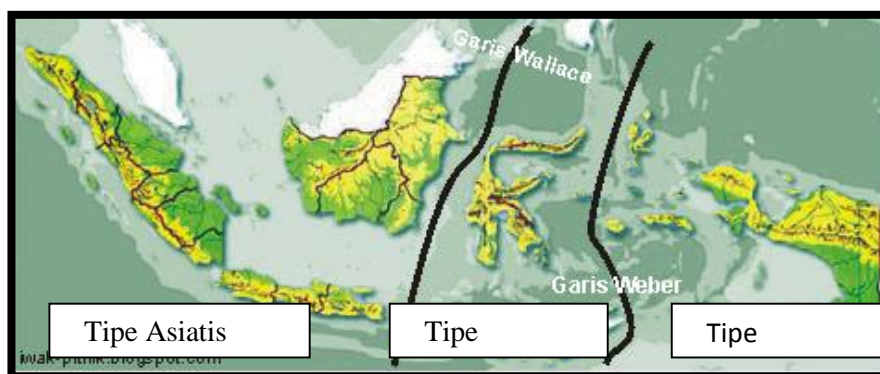
Hewan-hewan di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia.

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian timur:



Wilayah fauna Indonesia bagian timur dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Weber. Pembagian wilayah fauna di Indonesia berdasarkan pada garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace merupakan garis imajiner yang dicetuskan oleh Alfred Russel Wallace. Hal ini didasarkan pada kesimpulan Wallace tentang kekhasan fauna Sulawesi yang merupakan daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia. Garis Wallace ditarik dari sebelah timur Filipina, melalui Selat Makassar hingga perbatasan antara Pulau Bali dan Pulau Lombok.

Adapun Max Weber menentukan batas perbandingan antara fauna dan flora bercorak Asia dengan fauna bercorak Australia. Oleh karena itu, Weber membuat garis imajiner di antara wilayah Indonesia timur yang mencakup Maluku dan Papua dengan wilayah Indonesia lainnya. Gambar pembagian flora dan fauna Indonesia berdasarkan garis Wallace dan garis Weber:



Gambar 7. Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesi

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Dunia
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan	3.3.1 Menjelaskan karakteristik bioma di dunia

	karakteristik ekosistem dan region iklim.	
2.	4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Peta Persebaran Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami bumi sebagai ruang kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Persebaran Flora Fauna di Dunia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Picture and Picture*

Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga: (2 JP)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru pembelajaran yaitu karakteristik bioma di dunia.• Siswa memperhatikan cara penilaian yang diberikan oleh guru
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video mengenai salah satu kondisi bioma yang ada di dunia.• Guru memberikan pengantar tentang materi karakteristik bioma di dunia <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jenis-jenis bioma yang ada di dunia• Karakteristik apa saja yang terdapat pada masing-masing bioma <ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan studi pustaka mengenai materi jenis bioma di dunia dan karakteristik pada masing-masing bioma.

		<p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang untuk membuat peta persebaran Fauna di dunia Siswa secara mandiri dengan didampingi oleh guru melakukan kegiatan analisis karakteristik bioma di dunia <p>Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil analisisnya</p>
3	Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Dengan tanya jawab guru dan siswa membuat rangkuman pembelajaran tentang karakteristik bioma di dunia. Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang yaitu Keanekaragaman Hayati Guru memberikan salam penutup

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : tanya jawab
Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir
 - b. Penilaian Keterampilan : membuat peta persebaran fauna di dunia disertai dengan gambar fauna pada masing-masing wilayah terdapat minimal satu fauna yang mencerminkan wilayah tersebut.

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				
dst				

3. Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- b. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial

- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

Bahan Ajar

A. Persebaran Flora di Dunia

Dunia ini merupakan tempat hidup yang ideal bagi berbagai kehidupan. Di setiap jengkal tanah yang kita pijak akan ditemukan adanya kehidupan. Di darat maupun laut terdapat beraneka ragam jenis flora dan fauna yang hidup dan berkembang di habitatnya sendiri. Pengetahuan kita tentang keanekaragaman hayati sangat terbatas dan bergantung pada hasil penelitian dari berbagai kelompok, sehingga yang kita ketahui sangat sedikit dibandingkan dengan yang belum kita ketahui.

a. Hutan hujan tropis

Daerah tropis terletak antara garis balik utara ($23^{\circ}30'$ LU) sampai garis balik selatan ($23^{\circ}30'$ LS). Tentu saja hanya wilayah yang terletak di daerah inilah yang mempunyai hutan hujan tropis. Wilayah tersebut meliputi sebagian Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Pepohonan yang terdapat di hutan hujan tropis sangat lebat. Kanopinya sangat rapat sehingga mampu menghalangi cahaya matahari menerobos dasar hutan. Hal ini menyebabkan dasar hutan menjadi basah dan lembap. Tumbuhan yang hidup di hutan ini hamper tidak terhitung jumlahnya. Mulai dari pohon besar yang tinggi menjulang sampai tumbuhan epifit yang jumlah spesiesnya mencapai ratusan.

b. Hutan gugur

Di daerah beriklim sedang, hutan gugur menampilkan beberapa fenomena khas yang disebabkan oleh curah hujan yang merata sepanjang tahun. Di daerah ini juga ada musim panas dan musim dingin yang mengakibatkan tumbuhan beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.

c. Taiga

Hutan yang terdiri atas tumbuhan-tumbuhan yang berdaun jarum dengan masa tumbuh pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

d. Padang rumput

Lahan yang didominasi oleh tumbuhan rumput, semak belukar, dan beberapa jenis pohon lainnya. Grassland terdapat pada daerah yang curah hujannya rendah, baik di daerah tropis maupun di daerah beriklim sedang.

e. Sabana

Lahan berumput namun di sana sini ditumbuhi pepohonan. Sabana terletak di daerah dengan curah hujan antara 50–130 sentimeter per tahun. Di tempat ini hujan hanya terjadi pada bulan-bulan tertentu. Sabana terdapat di Afrika, Australia, Amerika Selatan, sebagian India, dan sebagian kecil wilayah Indonesia. Sabana terluas terdapat di Afrika. Hampir setengah dari luas benua ini tertutup oleh sabana.

Di beberapa bagian sabana dilalui aliran sungai yang beberapa di antaranya adalah sungai besar seperti Sungai Nil, Zambesi, dan Kongo di Afrika. Di Venezuela, sabana dilalui aliran Sungai Orinoko. Bahkan di sabana sering terdapat genangan air berupa rawa-rawa.

Flora yang terdapat di sabana Afrika antara lain rumput bermuda, rumput gajah, pohon baobab, akasia, eboni, dan cadelabra. Adapun flora yang tumbuh di sabana Australia antara lain ekaliptus, kasuarina, pohon botol, dan pohon rumput. Sabana di Amerika Selatan ditumbuhi tanaman fern, bromelia, carnivorous sp, guacamaya, dan pentamierista.

f. Gurun

Gurun merupakan tempat paling gersang di muka Bumi. air tersedia dalam jumlah yang sangat terbatas. Meskipun demikian, bukan berarti di gurun tidak ada kehidupan. Di tempat ini hidup berbagai macam flora dan fauna, terutama yang tahan terhadap kekeringan.

Gurun tersebar di Benua Asia, Australia, Amerika, dan yang terbesar terletak di Benua Afrika, yaitu Gurun Sahara. Flora yang umum terdapat di gurun adalah beberapa jenis kaktus. Di gurun Asia dan Afrika Utara tumbuh pohon kurma. Di gurun Afrika Selatan tumbuh semak dan alang-alang. Di gurun Amerika tumbuh bunga-bunga berwarna cerah seperti dandelion dan verbena. Di gurun Australia tumbuh pohon boojum.

g. Tundra

Tundra adalah padang lumut yang terdapat di daerah beriklim dingin. Sesuai dengan namanya, biominidominasi oleh tumbuhan lumut dan sedikit rerumputan yang tahan terhadap iklim dingin. Tundra terdapat di wilayah Amerika Utara, Siberia, dan Eropa Utara.

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Konservasi Flora dan Fauna Di Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untu memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan	3.3.1 Menjelaskan pengertian konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 3.3.2 Menyebutkan dan menjelaskan pemanfaatan sumber daya flora

	karakteristik ekosistem dan region iklim.	dan fauna sebagai sumber daya alam.
2.	4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Peta Persebaran Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami bumi sebagai ruang kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati
2. Konservasi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Picture and Picture*

Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keempat: (2 JP)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru pembelajaran yaitu konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia serta pemanfaatan sumber daya flora dan fauna sebagai sumber daya alam.• Siswa memperhatikan cara penilaian yang diberikan oleh guru
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video mengenai permasalahan flora dan fauna di Indonesia.• Guru memberikan pengantar tentang materi konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• Masalah apa saja yang ada mengenai flora dan fauna• Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia guna menangani permasalahan flora dan fauna yang ada

		<p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka mengenai materi konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Siswa secara mandiri dengan didampingi oleh guru melakukan kegiatan analisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia <p>Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil analisisnya</p>
3	Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Dengan tanya jawab guru dan siswa membuat rangkuman pembelajaran tentang konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang yaitu konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia Guru memberikan salam penutup

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : tanya jawab
Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir

- b. Penilaian Keterampilan : membuat peta persebaran fauna di dunia disertai dengan gambar fauna pada masing-masing wilayah terdapat minimal satu fauna yang mencerminkan wilayah tersebut.

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

- c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				
dst				

3. Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

Bahan Ajar

A. Konservasi Flora dan Fauna

Konservasi dapat diartikan sebagai suatu usaha pengelolaan /pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh manusia dalam memanfaatkan sumberdaya alam sehingga dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya secara berkelanjutan untuk generasi manusia saat ini, serta tetap memelihara potensinya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang.

1. Faktor penyebab kerusakan flora dan fauna

Flora dan fauna di dunia ini semakin hari semakin terdesak kehidupannya oleh beberapa faktor yang merusak flora dan fauna sehingga mengganggu keseimbangan ekologis. Kebutuhan manusia yang terus meningkat menyebabkan keseimbangan ekologis terganggu, sehingga mempercepat kelangkaan flora dan kepunahan fauna (terutama flora dan fauna yang langka). Faktor-faktor yang menyebabkan kepunahan flora dan fauna diantaranya :

a) Bencana Alam

Berbagai bencana alam yang terjadi dipermukaan bumi mempercepat merusaknya lingkungan dan kehidupan hewan dan tumbuhan, bencana alam tersebut : Gempa yang dahsyat, tsunami, gunung meletus bisa mengurangi jumlah komunitas hewan dan tumbuhan. Adanya bencana super dahsyat seperti tumbukan meteor yang terjadi ketika jaman dinosaurus memungkinkan banyak spesies yang mati dan punah tanpa ada satu pun yang selamat untuk meneruskan keturunan di bumi. Sama halnya dengan jika habitat spesies tertentu yang hidup di lokasi yang sempit terkena bencana besar seperti banjir, kebakaran, tanah longsor, tsunami, tumbukan meteor, dan lain sebagainya maka kepunahan mungkin tidak akan terelakkan lagi.

b) Seleksi alam

Seleksi adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan tersebut. Makhluk hidup yang tidak menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan punah atau pindah ke lingkungan hidup lain. Dua faktor utama yang menentukan seleksi yaitu :

1) Faktor alam.

Alam membatasi kemampuan hidup suatu organisme di suatu tempat, misalnya tidak semua flora dan fauna dapat bertahan hidup di daerah gurun pasir, kecuali hewan yang mampu bertahan terhadap iklim panas dan jumlah

air yang sangat sedikit. Hewan-hewan tertentu tidak dapat hidup pada keadaan alam tertentu.

2) Faktor lingkungan

Semua makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. akibat persaingan tersebut yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup. Seleksi alam oleh faktor lingkungan berperan sebagai mekanisme pengeliminasi individu-individu lemah dalam suatu spesies.

c) **Aktivitas Manusia**

Adanya manusia terkadang menjadi malapetaka bagi keseimbangan makhluk hidup di suatu tempat. Aktivitas manusia yang menyebabkan kelangkaan flora dan kepunahan fauna antara lain.

- a. Perburuan Satwa Liar / Satwa Langka
- b. Perdagangan Satwa Liar / Satwa Langka
- c. Pembalakan Hutan
- d. Pembangunan Pemukiman

B. Usaha-usaha untuk mengatasi kelangkaan flora dan kepunahan fauna

1. Melakukan konservasi. Konservasi yang dilakukan untuk melindungi flora dan fauna langka adalah sebagai berikut:
 - a. Hutan Lindung, merupakan suatu kawasan yang bertujuan melindungi tata air dan tanah pada kawasan tersebut dan sekitarnya.
 - b. Cagar Alam, merupakan suatu kawasan untuk melindungi hewan, tumbuhan, tempat bersejarah dan keindahan. Beberapa cagar alam yang ada di Indonesia misalnya, Cagar alam Sibolangit di Sumatra Utara, Cagar alam Rafflesia di Bengkulu, Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat, dan Cagar alam Lali Jiwo di Jawa Timur.
 - c. Suaka margasatwa, merupakan suatu kawasan suaka alam yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup fauna jenis tertentu agar tidak punah. Beberapa suaka margasatwa yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.
 - Suaka margasatwa gunung Leuser di Nanggroe Aceh Darussalam. Di tempat ini terdapat gajah, tapir, badak dan harimau.
 - Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur
 - Suaka margasatwa Pulau Moyo di Sumbawa
 - d. Taman Nasional, merupakan sistem pengelolaan terpadu yang meliputi perlindungan, pengawetan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya hayati yang terdapat di dalamnya. Taman nasional dibedakan menjadi empat wilayah berikut:

- Wilayah inti (*sanctury zone*). Wilayah ini berbentuk cagar alam dan suaka margasatwa untuk melindungi flora dan fauna dari kepunahan.
- Wilayah rimba (*wilderness zona*). Wilayah ini berfungsi untuk melindungi sumber daya alam.
- Wilayah pengembangan (*Development zone*). Wilayah ini berfungsi untuk pelestarian dan pemanfaatan sumber daya di dalamnya.
- Wilayah penyangga (*buffer zone*) berfungsi untuk mengembangkan dan mengurangi tekanan kerusakan dari wilayah luar.

2 Pengembangan daerah konservasi yaitu dengan menggunakan kawasan konservasi sebagai tempat penelitian, pendidikan, dan daerah wisata. Pelestarian flora dan fauna secara garis besar dari uraian diatas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Pelestarian In Situ adalah pelestarian yang dilakukan pada tempat asli hewan atau tumbuhan tersebut berada. Contoh pelestarian in situ adalah suaka margasatwa, hutan lindung, dan taman nasional. Suaka margasatwa merupakan kawasan yang melindungi hewan.
- b. Pelestarian ex situ adalah pelestarian yang dilakukan di luar tempat tinggal aslinya. Selain itu, pelestarian ex situ dilakukan sebagai upaya rehabilitasi, penangkaran, dan pembiakan hewan maupun tumbuhan langka. Contoh pelestarian ex situ antara lain kebun botani, seperti Taman Safari, kebun binatang, dan penangkaran.

Berikut ini suaka margasatwa dan cagar alam yang terkenal di indonesia. suaka margasatwa merupakan kawasan hutan yang merupakan tempat perlindungan hewan-hewan langka.

No	Nama Suaka Marga satwa	Daerah	Fauna yang di lindungi
1.	Gunung Leuser (suaka margasatwa terbesar di Indonesia)	Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara	Gajah, badak sumatra, orang utan, tapir, harimau sumatra, kambing hutan, rusa dan berbagai jenis burung.
2.	Sumatra selatan	Sumatra selatan	tapir, badak, kerbau liar, harimau sumatra, gajah dan rusa
3.	Baluran	Jawa Timur	Badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berbagai jenis kera, lutung rusa, babi hutan, ayam hutan, dan burung merak.

4.	Pulau Komodo (taman nasional Komodo)	Nusa Tenggara Timur	komodo, burung kakaktua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
5	Pulau Moyo	Sumbawa	Burung kakaktua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
6	Kutai	Kalimantan Timur	babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan bekatan

Sedangkan cagar alam merupakan kawasan hutan selain untuk perlindungan hewan, tumbuhan, tanah, tempat bersejarah dan keindahan alamnya.

No	Nama Cagar Alam	Daerah	Flora yang dilindungi
1	Pulau Dua	Jawa Barat	Pelestarian hutan dan berbagai jenis burung laut sehingga cagar pulau Dua disebut sebagai kerajaan burung
2	Cibodas (Taman Nasional)	Jawa Barat	cadangan hutan didaerah basah(banyak turun hujan) dan daerah penampungan/pengisian air tanah
3	Ujung Kulon(Taman Nasional)	Banten	badak, rusa, buaya,banteng,babi hutan,dan burung merak
4	Penanjung pangandaran	Banten	pelestarian hutan dan perlindungan hewan seperti rusa, banteng dan babi hutan
5	Lalijiwo	Jawa timur	perlindungan hutan alam seperti tumbuhan alpina dan berbagai jenis cemara
6	Rafflesia	Bengkulu	perlindungan bunga bangkai (<i>rafflesia Arnoldi</i>) merupakan bunga terbesar di dunia
7	Sibolangit	Sumatra utara	Perlindungan tumbuhan khas dataran rendah sumatra yaitu pohon lebah dan bunga bangkai
8	Rimbo Panti	Sumatra barat	perlindungan tumbuhan khas sumatra barat dan hewannya yaitu tapir dan siamang.

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya
Materi Pokok : Kehutanan sesuai Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untu memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya	3.3.1 Mengidentifikasi sebaran sumberdaya kehutanan

	kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan..	3.3.2 Menjelaskan pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan
2.	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1 Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

B. Materi Pembelajaran

1. Sebaran sumber daya kehutanan
2. Pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : Problem Based Learning
Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab

D. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar/Video
5. LKS

E. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Guru memberikan informasi materi pembelajaran yaitu sebaran sumber daya kehutanan dan pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan• Guru memberikan cara penilaian yang akan diberikan kepada siswa.
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video mengenai banjir bandang pada baturaden akibat kerusakan hutan di gunung Slamet karena adanya pembangunan PLTPB• Siswa Memberi tanggapan terhadap video yang telah ditayangkan• Guru memberikan pengantar tentang pentingnya Sumber daya kehutanan untuk kelangsungan hidup makhluk hidup dan pengelolaannya sesuai dengan pembangunan berkelanjutan <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebaran dan macam hutan• Manfaat hutan untuk kelangsungan hidup

		<p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan • Siswa melakukan studi pustaka tentang jenis sumber daya kehutanan di Indonesia, permasalahan, pemanfaatan/ pengelolaan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan • Bersama dengan guru siswa secara berkelompok melakukan kegiatan analisis mengenai sebaran sumber daya kehutanan di Indonesia, permasalahan, pemanfaatan/ pengelolaan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan • Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya
3	Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meriview materi pembelajaran yang telah dilaksanakan • Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang untuk materi sebaran barang tambang • Guru memberikan salam penutup

G. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : tanya jawab
Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir

- b. Penilaian Keterampilan : membuat peta persebaran fauna di dunia disertai dengan gambar fauna pada masing-masing wilayah terdapat minimal satu fauna yang mencerminkan wilayah tersebut.

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

- c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				
dst				

3. Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

Bahan Ajar

Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa bagian seperti berikut ini.

a. Berdasarkan Keadaan Iklim

- 1) Hutan hujan tropis, yaitu hutan yang berdaun lebat, berpohon besar dan tinggi, misalnya hutan di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan Pulau Irian, dataran rendah Amazon (Brasil), serta selatan Florida (Amerika Tengah).
- 2) Hutan musim, yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bertunas/berdaun pada musim hujan.
- 3) Hutan daerah sedang, yaitu hutan yang terdapat di wilayah 25° - 40° Lintang Utara dan Lintang Selatan.

b. Berdasarkan Jenis Tumbuhan

- 1) Hutan homogen, yaitu hutan yang terdiri atas satu jenis tumbuhan utama saja, misalnya hutan jati, hutan pinus, dan lain-lain.
- 2) Hutan heterogen, yaitu hutan yang terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.

c. Berdasarkan Ketinggian Tempat

- 1) Hutan payau (hutan pantai), yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai, misalnya di pantai timur Pulau Sumatera dan pantai utara Pulau Jawa.
- 2) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di Pulau Kalimantan.
- 3) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di daerah dataran rendah.
- 4) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.

d. Berdasarkan Tujuan dan Kegunaan

- 1) Hutan produksi, yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas, perabot rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya untuk mencegah erosi dan banjir, serta mengatur kelembapan tanah.
- 3) Hutan rekreasi, yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.
- 4) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah. Hutan produksi, hutan rekreasi, dan hutan suaka alam adalah hutan budi daya, yaitu hutan yang sengaja dibuat dan dipelihara untuk kepentingan manusia

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Tambang
Materi Pokok sesuai Prinsip-Prinsip Pembangunan
Berkelanjutan.
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untu memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya	3.3.1 Mengidentifikasi potensi sebaran barang tambang

	kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan..	3.3.2 Menjelaskan pengelolaan barang tambang sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan
2.	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1 Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Sebaran sumber daya kehutanan
2. Pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : Problem Based Learning
 Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar/Video
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran yaitu potensi barang tambang dan pengelolaannya sesuai dengan pembangunan berkelanjutan• Siswa memperhatikan cara penilaian yang diberikan oleh guru
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video mengenai potensi barang tambang/permasalahan mengenai barang tambang• Guru memberikan pengantar tentang materi potensi barang tambang/permasalahan mengenai barang tambang <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang</p> <ul style="list-style-type: none">• Potensi barang tambang di Indonesia• Penggolongan barang tambang• Pengelolaan barang tambang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan <p>Siswa melakukan studi pustaka tentang potensi barang tambang, penggolongan barang tambang, dan pengelolaan barang tambang sesuai dengan pembangunan</p>

		Pengolahan data dan analisis Menarik kesimpulan	berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan guru siswa secara berkelompok melakukan kegiatan analisis mengenai pengelolaan barang tambang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya
3	Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan Guru meriview materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang untuk materi potensi sumber daya kelautan dan pengelolaannya sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan Guru memberikan salam penutup

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : tanya jawab
 Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir
- b. Penilaian Keterampilan : Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi
Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				
ds t				

3. Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- b. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KONSEP, KLASIFIKASI, DAN PROSES PEMBENTUKAN BARANG
TAMBANG BERNILAI STRATEGIS DI INDONESIA.**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran :

Pertemuan :

Kelompok : 1 dan 3

Anggota Kelompok :

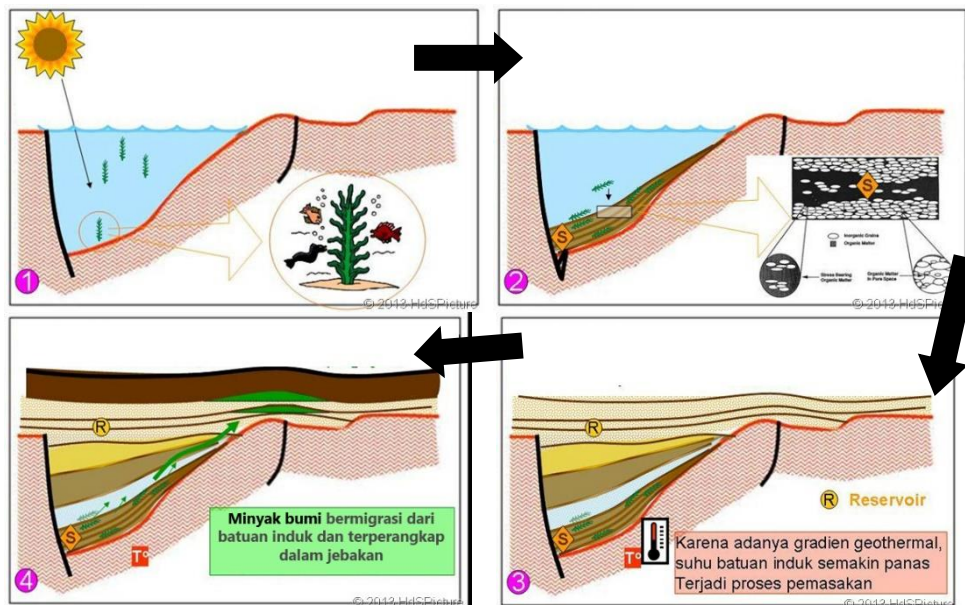
1.
2.
3.
4.
5.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menggali informasi tentang proses pembentukan barang tambang minyak bumi
2. Menggali informasi tentang proses pembentukan barang tambang batubara

B. Rincian Tugas Kelompok

1. Perhatikan gambar berikut:



2. Bacalah materi tentang proses pembentukan barang tambang yang telah diberikan kemudian buat ringkasan!
Kelompok 1 dan 3: barang tambang minyak bumi
3. Sesuaikan ringkasan tersebut dengan penjelasan gambar yang terdapat pada gambar no 1!
4. Diskusikan dengan kelompok.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Pertemuan 1 dan 2
KONSEP, KLASIFIKASI, DAN PROSES PEMBENTUKAN BARANG
TAMBANG BERNILAI STRATEGIS DI INDONESIA.

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
TahunPelajaran : 2016/2017

Pertemuan : :
Kelompok : 2 dan 4
Anggota Kelompok :

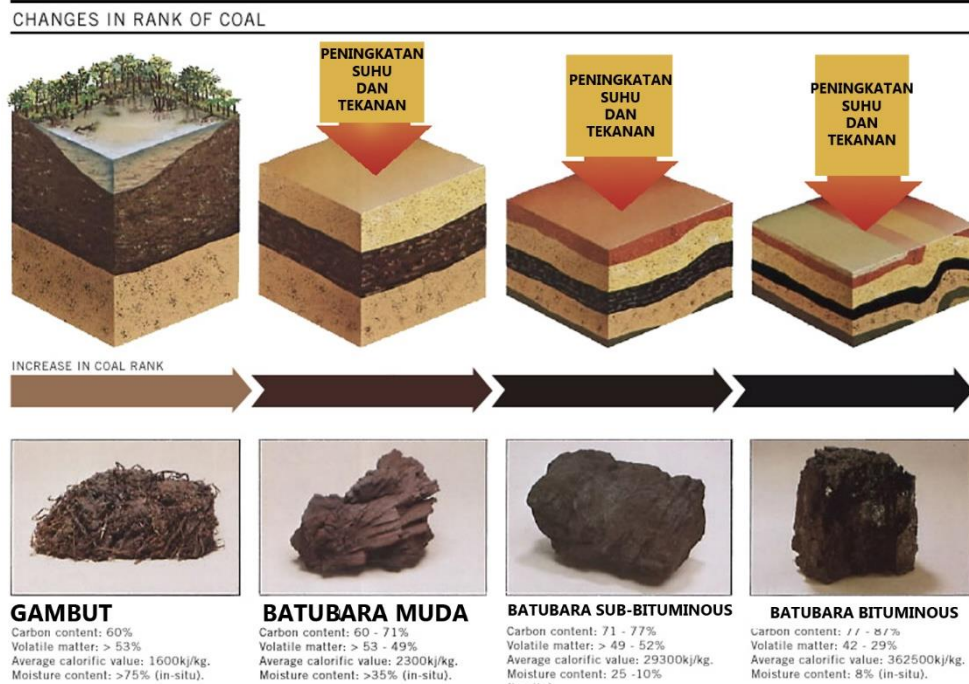
1.
2.
3.
4.
5.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menggali informasi tentang proses pembentukan barang tambang minyak bumi
2. Menggali informasi tentang proses pembentukan barang tambang batubara

B. Rincian Tugas Kelompok

1. Perhatikan gambar berikut:



2. Bacalah materi tentang proses pembentukan barang tambang yang telah diberikan kemudian buat ringkasan!
 Kelompok 2 dan 4: barang tambang batubara
3. Sesuaikan ringkasan tersebut dengan penjelasan gambar yang terdapat pada gambar no 1!
4. Diskusikan dengan kelompok.

BAHAN AJAR

Proses Pembentukan Barang Tambang

1. Barang tambang sebagai sumber daya alam



Gambar 1 : Kegiatan penambangan.

Sumber daya alam adalah semua potensi atau kekayaan alam berupa benda mati, maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

- Berdasarkan proses pemulihannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
 - 1) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*Renewable resources*) yaitu jenis sumber daya alam yang dapat dikembalikan persediaannya dan dapat diperbaharui dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama dan relatif mudah. Contohnya : udara, kesuburan tanah, hutan, dan tanaman perkebunan, air, hewan.
 - 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*Unrenewable resources*), yaitu sumber daya alam yang sangat terbatas, jika di pakai terus menerus akan habis dan membutuhkan pembentukan dalam waktu yang sangat lama. Contohnya : minyak bumi, gas, batu bara.
- Berdasarkan lokasinya SDA dibedakan mejadi dua kelompok :
 - a. Sumber daya alam teresterial adalah sumber daya alam yang terdapat di daratan. Contoh : hutan, Hewan, tanah, air.
 - b. Sumber daya alam akuatik adalah SDA yang terdapat di perairan. Contohnya :
Ikan, rumput laut.

2. Pengertian dan jenis barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak diperbaharui.

Berdasarkan undang-undang No. 11 tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia, dijelaskan bahwa barang tambang di klasifikasikan menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut :

1. Bahan galian Golongan A (Bahan galian Strategis)

Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri. Contoh barang tambang golongan A yaitu : Minyak bumi dan gas

2. Bahan galian Golongan B (Bahan Galian Vital)

Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang di beri izin oleh pemerintah. Contohnya : Emas, perak, besi dan tembaga.

3. Bahan galian Golongan C (Bahan Galian Industri)

Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak di anggap langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contohnya : pasir, batu kapur, asbes dan marmer.

Berdasarkan asal bahan dan proses terjadinya barang tambang di bedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut:

- a. asal organik : batu bara, minyak bumi, gas dan batu kapur
- b. benda tambang logam: emas perak nikel besi timah dan sebagainya.
- c. Benda tambang anorganik dan non logam, berlian, belerang, kaolin dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya barang tambang dibedakan menjadi padat, cair dan gas.

- a. barang tambang padat misalnya nikel, batu bara, bauksit, dan tembaga
- b. arang tambang cair misalnya minyak bumi
- c. barang tambang gas misalnya gas alam

berdasarkan kepentingannya barang tambang dapat dibedakan menjadi barang tambang energi dan industri

- a. barang tambang energi adalah barang tambang yang diperlukan sebagai sumber energi misalnya minyak bumi, batu bara dan gas bumi.
- b. Barang tambang industri adalah barang tambang yang menjadi bahan dasar untuk suatu industri. Misalnya tembaga, emas, bauksit, dan kaolin.

3. Proses pembentukan barang tambang

Wilayah Indonesia secara geologis merupakan pertemuan antara lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Eurasia. Pertemuan kedua lempeng tersebut membentuk dua jalur pegunungan lipatan yang melalui wilayah Indonesia yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Oleh karena itu Indonesia memiliki gunung api aktif serta sering terjadi gempa bumi.

Permukaan bumi dapat berubah bentuk akibat pengaruh gaya endogen yang membentuk antiklinal, sinklinal dan patahan-patahan yang bergerak. Pada saat terjadi perubahan bentuk dan tekanan dari dalam bumi, terjadi proses pembentukan cekungan atau barang tambangan. Akibatnya, terdapat lokasi-lokasi kaya akan minyak, batu bara, nikel, besi dan lain-lain.

1) Proses pembentukan barang tambang Hidrokarbon.

Barang tambang hidrokarbon berasal dari jasad hewan dan tumbuhan yang mengendap jutaan tahun yang lalu. Barang tambang hidrokarbon disebut juga bahan bakar fosil, yang terdiri dari batu bara, minyak dan gas bumi, akan diuraikan sebagai berikut.

a. Proses pembentukan batu bara (*Coal*).



Gambar 2: Batu bara

Batu bara merupakan salah satu bahan bakar fosil. Pengertian umumnya adalah batuan sedimen yang dapat dibakar. Batu bara terbentuk sejak zaman karbon (*Carboniferous Period*), berlangsung antara 360 -290 juta tahun yang lalu. Batu bara berasal dari sisa-sisa tumbuhan purba yang terakumulasi di dalam suatu cekungan kemudian mengalami proses pematubaraan (*Coalification*). Pematubaraan (*Coalification*) merupakan proses perubahan sisa-sisa tanaman menjadi gambut hingga batu bara. Yang disebabkan oleh faktor tekanan, suhu dan waktu geologi.

Batu bara mengandung unsur-unsur organik yang disebut maseral. Kematangan maseral merupakan bentuk derajat pematubaraan (*Level of coalification*). Unsur-unsur utamanya terdiri

dari karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara adalah batuan organik yang memiliki sifat-sifat fisika dan kimia yang kompleks yang dapat ditemui dalam berbagai bentuk. Proses pembentukan batu bara ada dua terinya, yaitu teori In Situ dan teori Drift. Menurut teori in situ batu bara terbentuk dari hutan tempat dimana batu bara terbentuk, batu bara ini biasanya terjadi di hutan basah atau berawa, sehingga pohon-pohon tersebut pada saat mati dan roboh langsung tenggelam ke dalam rawa dan sisa tumbuhan tersebut tidak mengalami pembusukan yang sempurna dan akhirnya menjadi fosil tumbuhan yang membentuk sistem organik.

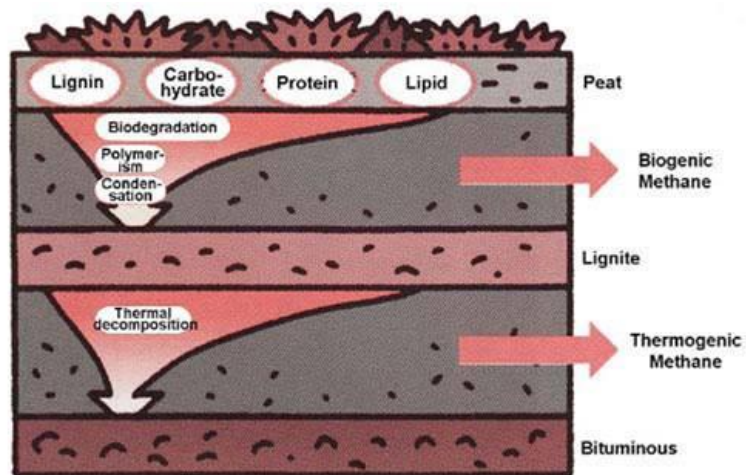
Menurut teori drift, batu bara terbentuk dari tumbuhan dan pohon yang berasal dari hutan yang bukan tempat batu bara terbentuk. Batu bara yang terbentuk biasanya terjadi di delta-delta dengan ciri-ciri lapisan batu bara tipis, tidak menerus (splitting), banyak lapisan dan banyak pengotor.

Proses pembentukan batu bara terdiri atas 2 tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap biokimia (*penggabutan*). Tahap penggabutan adalah tahap ketika sisa-sisa tumbuhan yang berakumulasi tersimpan dalam kondisi bebas oksigen (anaerobik) di daerah rawa dengan sistem pengaliran yang buruk dan selalu tergenang air. Beberapa inci dibawah permukaan air rawa. Material tumbuhan yang busuk tersebut melepaskan unsur H,N,O dan C dalam bentuk senyawa CO₂, H₂O dan NH₃ untuk menjadi humus. Selanjutnya oleh bakteri anaerob dan bakteri fungi material tumbuhan itu di ubah menjadi gambut.
- b. Tahap geokimia (pembatubaraan). Tahap pembatubaraan panen organik dari gambut yang meningkatkan temperatur dan tekanan sebagai gabungan proses biokimia, kimia, fisika yang terjadi karena pengaruh pembebanan sedimen yang menutupinya dalam kurun waktu geologi. Pada tahap tersebut persentase hidrogen dan oksigen berkurang sehingga menghasilkan batu bara dalam berbagai tingkat kualitas.

Proses terbentuknya batu bara berawal dari endapan tumbuhan yang berubah menjadi gambut (*peat*) kemudian berubah menjadi batu bara muda (lignit) atau disebut pula batu bara coklat (*brown coal*) batu bara muda adalah batu bara dengan jenis kematangan maseral rendah.

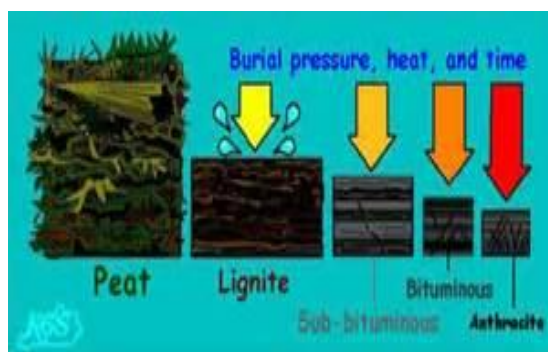
Setelah mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus selama jutaan tahun, batu bara muda mengalami perubahan secara bertahap yang menambah kematangan maseral dan menjadi batu bara subbituminus, antrasit. Dalam proses pembentukan batu bara, kematangan maseral menggambarkan perubahan konsentrasi dari tiap unsur utama pembentuk batu bara.



Gambar 3: Proses pembentukan batu bara

Ciri-ciri batu bara :

- Batu bara yang berkualitas tinggi semakin keras
- Warnanya semakin hitam mengkilat,
- Tidak lembab
- kadar karbonnya tinggi
- kandungan energinya besar.



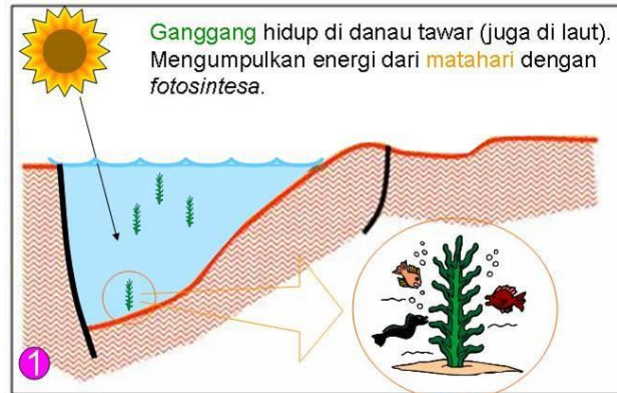
Gambar 4: Proses Pembatubaraan

- Lignit, merupakan batu bara dengan kadar karbon yang rendah dan paling sedikit manfaatnya.
- Bituminus, merupakan batu bara dengan kandungan karbon yang lebih tinggi serta lebih bermanfaat dibandingkan lignit.

- Antrasit, merupakan batu bara berkilat dan keras, kandungan karbonnya lebih dari 98 %.

d. Proses pembentukan minyak dan gas bumi.

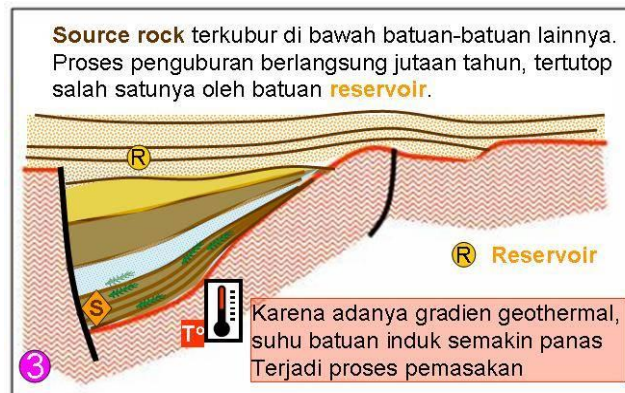
Proses pembentukan minyak bumi berdasar teori organik



Minyak bumi merupakan sumber energi



Setelah ganggang-ganggang ini mati, maka akan terendapkan di dasar cekungan sedimen. Keberadaan ganggang ini bisa juga dilaut maupun di sebuah danau. Jadi ganggang ini bisa saja ganggang air tawar, maupun ganggang air laut. Tentusaja batuan yang mengandung karbon ini bisa batuan hasil pengendapan di danau, di delta, maupun di dasar laut. Batuan yang mengandung banyak karbonnya ini yang disebut **Source Rock (batuan Induk)** yang kaya mengandung unsur Carbon. Proses pembentukan carbon dari ganggang menjadi batuan induk ini sangat spesifik. Itulah sebabnya tidak semua cekungan sedimen akan mengandung minyak atau gasbumi. Kalau saja carbon ini teroksidasi maka akan terurai dan bahkan menjadi rantai carbon yang tidak mungkin dimasak.

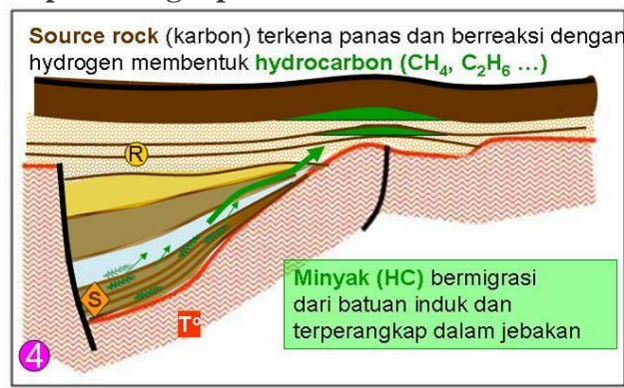


Proses pengendapan batuan ini berlangsung terus menerus. Kalau saja daerah ini terus tenggelam dan terus ditumpuki oleh batuan-batuan lain di atasnya, maka batuan yang mengandung karbon ini akan terpanaskan. Tentusaja kita tahu bahwa semakin kedalam atau masuk amblas ke bumi, akan bertambah suhunya. Ingat ada gradien geothermal ? (lihat penjelasan tentang pematangan dibawah).

Reservoir (batuan Sarang)

Ketika proses penimbunan ini berlangsung tentu saja banyak jenis batuan yang menimbunnya. Salah satu batuan yang nantinya akan menjadi batuan *reservoir* atau batuan sarang. Pada prinsipnya segala jenis batuan dapat menjadi batuan sarang, yang penting ada ruang pori-pori didalamnya. Batuan sarang ini dapat berupa batupasir, batugamping bahkan batuan vulkanik.

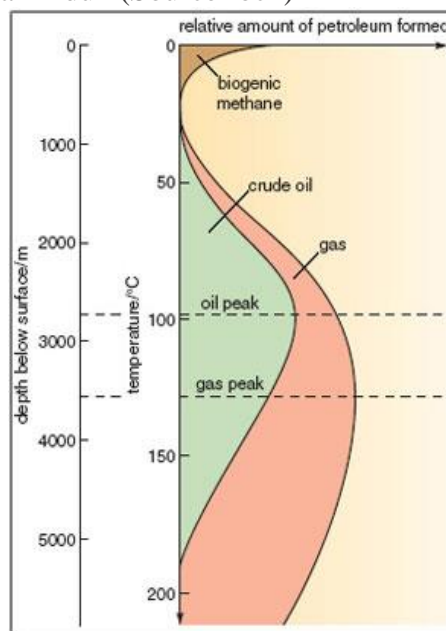
Proses migrasi dan pemerangkapan



Minyak yang dihasilkan oleh batuan induk yang termatangkan ini tentu saja berupa minyak mentah. Walaupun berupa cairan, minyak bumi yang mentah ciri fisiknya berbeda dengan air. Dalam hal ini sifat fisik yang terpenting yaitu berat-jenis dan kekentalan. Ya, walaupun kekentalannya lebih tinggi dari air, namun berat jenis minyak bumi ini lebih kecil. Sehingga harus mengikuti hukum Archimedes. Inget kan si jenius yang menurut hikayat lari telanjang ? Sambil berteriak, “*Eureka .. eureka!!*”. Demikianlah juga dengan minyak yang memiliki BJ lebih rendah dari air ini akhirnya akan cenderung ber”*migrasi*” keatas.

Ketika minyak tertahan oleh sebuah bentuk batuan yang menyerupai mangkok terbalik, maka minyak ini akan tertangkap atau lebih sering disebut terperangkap dalam sebuah jebakan (*trap*).

Proses pematangan batuan induk (Source rock)



Untuk sedikit lebih canggih dalam memahami proses pembentukan migas, dongeng berikut ini menjelaskan hanya masalah pematangannya.

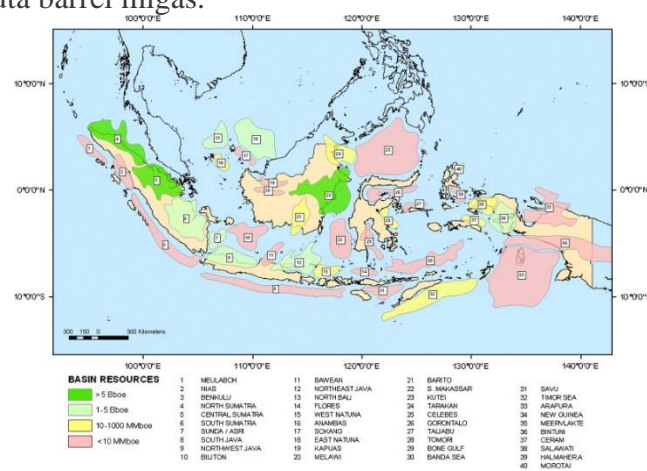
Seperti disebutkan diatas bahwa pematangan source rock (batuan induk) ini karena adanya proses pemanasan. Juga diketahui semakin dalam batuan induk akan semakin panas dan akhirnya menghasilkan minyak. Tentunya ada donk hubungan antara kedalaman dengan pematangan ? Ya tentu saja.

Proses pemasakan ini tergantung suhunya dan karena suhu ini tergantung dari besarnya gradien geothermalnya maka setiap daerah tidak sama tingkat kematangannya.

Daerah yang dingin adalah daerah yang gradien geothermalnya rendah, sedangkan daerah yang panas memiliki gradien geothermal tinggi.

Dalam gambar diatas ini terlihat bahwa **minyak** terbentuk pada suhu antara 50-180 derajat Celsius. Tetapi puncak atau kematangan terbagus akan tercapai bila suhunya mencapai 100 derajat Celsius. Ketika suhu terus bertambah karena cekungan itu semakin turun dalam yang juga diikuti penambahan batuan penimbun, maka suhu tinggi ini akan memasak karbon yang ada menjadi **gas!**

Dibawah ini peta yang menunjukkan cekungan-cekungan penghasil minyak bumi di Indonesia. Warna hijau menunjukkan cekungan yang telah menghasilkan minyak dan gas lebih besar dari 5 Boe (Billion Oil Ekvivalen) atau diatas 5 Milyar barrel migas. Kemudian antara 1-5 Milyar, warna kuning menghasilkan 1-1000 juta barrel, dan kurang dari 10 juta barrel migas.



Gambar 5: Kegiatan penambangan minyak bumi

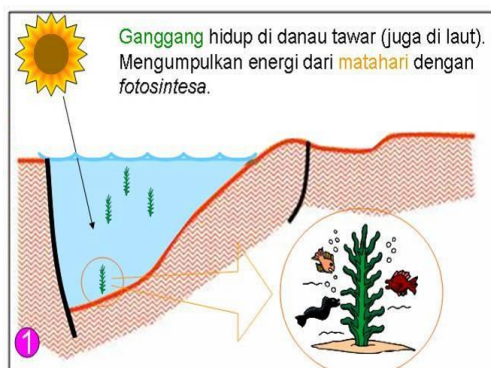
Batuan yang mengandung minyak bumi tertua diketahui berumur 600 juta tahun dan yang termuda berumur 1 juta tahun. Rata-rata batuan yang mengandung minyak bumi berumur antara 10 juta hingga 270 juta tahun. Tiga faktor utama dalam pembentukan minyak dan gas bumi yaitu : batuan asal, perpindahan hidrokarbon dari batuan asal menuju batuan reservoir dan adanya jebakan geologis.

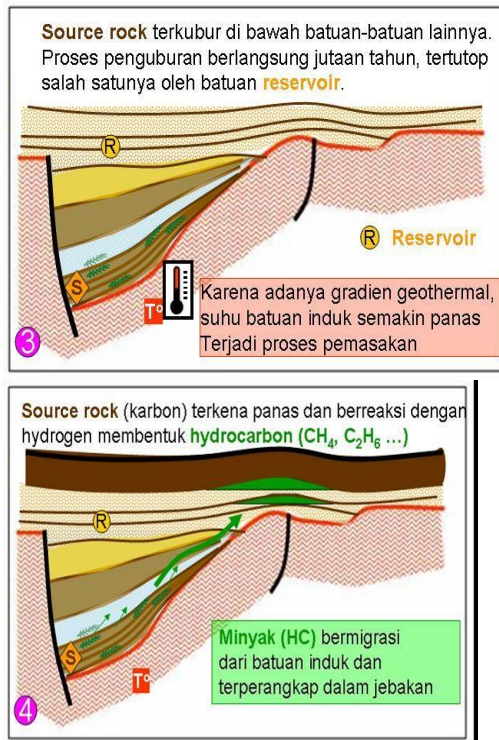
Batuan Reservoir (batuan sarang) adalah wadah permukaan yang diisi dan dijenuhi oleh minyak dan gas bumi.

Minyak bumi merupakan campuran dari berbagai macam hidrokarbon. Jenis molekul yang sering di temukan adalah alkana. Minyak bumi berasal

dari mikroplankton yang hidup pada laut dangkal. Laut dangkal pada zaman dahulu memungkinkan mikroplankton hidup secara luar biasa. Mikroplankton yang sangat banyak ini mengendap didasar laut, seolah-olah bagai hujan mikroplankton. Di dasar laut mikroplankton yang mati itu akan tertutup oleh endapan lumpur dan pasir laut. Sewaktu endapan itu belum tebal proses pembentukan sapropel dimulai, karena pekerjaan bakteri. Sapropel terbentuk oleh karbohidrat dan protein mikroplankton. Dengan semakin tebal endapan, tekanan akan semakin besar. Karena tekanan itu terjadilah penyulingan sehingga terbentuk tetesan minyak yang memisahkan dari air secara kapiler. Tetesan minyak ini akan terperas dan lari kelapisan yang berpori (lapisan pasir)

Apabila terjadi deformasi (perubahan) kulit bumi, misalnya pelipatan, patahan atau pembentukan dome, terjadilah migrasi dan akumulasi (penimbunan) minyak bumi secara besar-besaran. Tetesan minyak ini akan bergerak menuju keatas apabila tertumbuk batuan perangkap (batuan yang kedap). Minyak bumi pun akan mengumpul (terakumulasi). Pada waktu terjadi proses akumulasi, sesuai dengan berat jenisnya. Gas alam terletak di bagian atas lapisan minyak bumi dan dibagian bawah (bila ada) dan dibagian bawah berupa air asin. Semakin jelas bahwa minyak bumi akan selalu berada di bagian puncak (antiklinal), tidak dibagian lembah (sinklinal).





Gambar 6: Proses pembentukan

minyak dan gas bumi berdasarkan .

Berdasarkan umur dan kedalamannya, minyak bumi dapat di golongan menjadi beberapa jenis yaitu :

- Yong shallow
- Old shallow
- Young deep
- Old deep

Old deep banyak dicari karena dapat menghasilkan bensin lebih banyak dibandingkan dengan jenis lainnya.

b. Proses pembentukan mineral

Mineral adalah senyawa alami yang terbentuk melalui proses geologis. Barang tambang mineral menjadi dua, yaitu mineral logam dan mineral non logam. Istilah mineral tidak hanya terkait komposisi kimianya namun juga struktur mineralnya. Mineral termasuk dalam komposisi unsur murni dan garam sederhana sampai silikat yang sangat kompleks dengan berbagai macam bentuknya.

Barang tambang mineral logam adalah barang tambang yang berbentuk biji besi, emas, tembaga, nikel dan bauksit. Adapun barang tambang mineral non-logam biasa disebut sebagai bahan galian industri, contohnya pasir, batu kapur, intan, belerang dan asbes. Proses terbentuknya barang tambang mineral yaitu :

1. Proses magmatik

Proses magmatik merupakan proses pembentukan mineral dengan cara pemisahan magma, yang diakibatkan oleh pendinginan dan membentuk beberapa jenis batuan

beku (batuan yang berasal dari magma). Contoh mineral yang dihasilkan adalah : platina, timah, intan, dan tembaga.

2. Proses pengendapan dan pelapukan

Proses ini terjadi akibat perubahan sifat fisik dan kimia pada batuan penyusun kerak bumi akibat pengaruh gaya oksigen. Contoh mineral yang dihasilkan adalah kaolin.

3. Proses hidrotermal

Proses hidrotermal merupakan proses pengendapan larutan sisa magma yang keluar melalui celah kulit bumi pada temperatur yang rendah. Contoh mineral yang dihasilkan adalah kuarsa.

4. Proses pegmatif

Proses ini merupakan kelanjutan proses magmatik yaitu ketika larutan sisa magma mengalami pendinginan. contoh mineral yang dihasilkan adalah emas dan grafit.

5. Proses karbonatit

Proses karbonatit merupakan proses pembentukan batuan sedimen yang tersusun atas mineral-mineral karbonat. Contoh yang dihasilkan adalah dolomit.

6. Proses skran.

Proses ini merupakan proses pembentukan mineral sebagai efek dari kontak antara hidrotermal yang mengandung silikat dengan batuan sedimen/batuan endapan (batuan yang terjadi akibat pengendapan materi hasil erosi) yang mengandung kalsium. Contoh mineral yang di hasilkan adalah: garnet, klorit, dan kalsit.

7. Proses sublimasi

Proses ini merupakan proses pembentukan mineral yang terjadi akibat proses pepadatan uap/gas yang berasal dari magma. Contoh mineral yang dihasilkan adalah sulfur.

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : **Potensi dan Persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata Sesuai dengan Pembangunan Berkelanjutan.**
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untu memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya	3.3.1 Menyebutkan potensi Sumber daya kelautan 3.3.2 Menunjukkan pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan

	kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan..	3.3.3 Mengidentifikasi potensi dan pengelolaan sumbe daya pariwisata sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan
2.	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1 Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Sebaran sumber daya kehutanan
2. Pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : Problem Based Learning
 Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar/Video
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru pembelajaran yaitu Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan• Siswa memperhatikan cara penilaian yang diberikan oleh guru
2	Kegiatan Inti	Menciptakan Stimulus Problem statement Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video dan menampilkan peta sumber daya kelautan serta gambar macam-macam pariwisata di Indonesia• Guru memberikan pengantar tentang materi Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebaran dan potensi sumber daya kelautan dan pariwisata• Pengelolaan sumber daya kelautan dan pariwisata secara berkelanjutan <ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan studi pustaka mengenai materi Potensi dan persebaran SDA Kelautan dan Pariwisata sesuai dengan pembangunan berkelanjutan

		<p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan guru siswa secara berkelompok melakukan kegiatan analisis sebaran dan potensi sumber daya kelautan Bersama dengan guru siswa secara berkelompok melakukan analisis pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan <p>Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya</p>
3	Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan Guru meriview materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang yaitu ulangan harian Guru memberikan salam penutup

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan : UH

Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir

b. Penilaian Keterampilan : Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi
Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				
ds t				

3. Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- b. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

Potensi Sumber Daya Kelautan Indonesia



Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Berkelanjutan

- **Penataan Sistem Perikanan**

Membatasi hasil tangkapan dan menangkap ikan dengan alat ramah lingkungan

- **Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha**

Perlu peningkatan kesejahteraan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi

- **Pembudidayaan Ikan**

Untuk mengurangi ketergantungan terhadap ikan laut perlu adanya pembudidayaan ikan seperti keramba dan tambak.

Potensi dan Pengelolaan Sumber Daya Pariwisata

Wisata Budaya

Jenis pariwisata yang mengandalkan potensi kebudayaan sebagai daya tarik yang dominan dan memberikan identitas untuk pengembangan pariwisata di daerah tersebut.



Wisata Bahari

Kegiatan pariwisata dibidang perairan seperti berlayar, menyelam, selancar, dan lain sebagainya.



Wisata Alam

Kegiatan pariwisata yang mengandalkan keindahan alam dan kondisi lingkungan yang masih alami sebagai daya tarik.

Wisata pertanian (Agrowisata)

Kegiatan berwisata yang memanfaatkan lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan sebagai objeknya.



Pengelolaan Pariwisata Indonesia sesuai Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

Partisipasi

Masyarakat berperan sebagai pengawas dan pengontrol jalannya pembangunan pariwisata

Keikutsertaan Stake Holder

Masyarakat berperan sebagai pengawas dan pengontrol jalannya pembangunan pariwisata

Kepemilikan Lokal

Pendidikan dan pelatihan bagi penduduk setempat serta kemudahan akses

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : AMDAL.
Alokasi Waktu : 2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan,	3.3.1 Mengetahui AMDAL

	kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan..	
2.	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia	4.3.1 Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Sebaran sumber daya kehutanan
2. Pengelolaan sumber daya kehutanan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : Problem Based Learning
Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar/Video
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran Apersepsi Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru pembelajaran yaitu AMDAL Siswa memperhatikan cara penilaian yang diberikan oleh guru
2	Kegiatan Inti	<p>Menciptakan Stimulus</p> <p>Problem statement</p> <p>Pengumpulan data</p> <p>Pengolahan data dan analisis</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan gambar mengenai kerusakan lingkungan Guru memberikan pengantar tentang materi AMDAL <p>Siswa dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian AMDAL Mnfaat, tujuan, peran, AMDAL <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka mengenai materi AMDAL Bersama dengan guru siswa melakukan kegiatan analisis AMDAL <p>Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya</p>
3	Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan Guru meriview materi pembelajaran yang telah dilaksanakan Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang yaitu materi baru KD 3.4 Guru memberikan salam penutup

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis dan tidak tertulis (penugasan, unjuk kerja)

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : Tanya Jawab
Instrumen penilaian pengetahuan : terlampir
- b. Penilaian Keterampilan : Membuat gambar proses pembentukan minyak bumi disertai penjelasannya

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu mengumpulkan		
2	Kejelasan dalam mempresentasikan		
3	Kesesuaian hasil kerja dengan perintah yang telah diberikan		
4	Ketepatan gambar dengan penjelasannya		

c. Sikap

Lembar observasi sikap

Lembar observasi
Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif
1				
2				
3				
dst				

3. Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran, yang diikuti oleh siswa belum memenuhi KKM 70
- b. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

4. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- b. Belajar secara mandiri materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia, karakteristik bioma di dunia, persebaran fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati, konservasi

Sleman, 10 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

Pengertian AMDAL



PP nomor 27 Tahun 1999:

AMDAL merupakan Kajian atas dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan.

AMDAL adalah analisis yang meliputi berbagai macam faktor seperti fisik, kimia, sosial ekonomi, biologi dan sosial budaya yang dilakukan secara menyeluruh.

Tujuan AMDAL



- ❧ Menjamin usaha/kegiatan pembangunan dapat beroperasi berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan
- ❧ Usaha/kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup

Manfaat AMDAL



- ❧ Manfaat AMDAL secara umum adalah menjamin suatu usaha atau kegiatan pembangunan agar layak secara lingkungan. Layak secara lingkungan berarti kegiatan tersebut sesuai dengan peruntukannya sehingga dampak yang ditimbulkan dapat ditekan.

Peruntukan AMDAL



Situasi	AMDAL
Proyek sedang direncanakan	Dapat dipakai
Proyek telah jadi dan operasional	Tidak dapat dipakai
Proyek telah jadi dan operasional serta direncanakan perluasan	Dapat dipakai
Daerah dengan potensi pembangunan, tetapi belum ada rencana pembangunan	Tidak dapat dipakai

Sekolah : SMA N 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Ketahanan Pangan Nasional Di Indonesia
Alokasi Waktu :2 X 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 dan KI 2 : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untu memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1 Menjelaskan Pengertian Ketahanan Pangan 3.4.2 Menjelaskan potensi geografis Indonesia untuk Ketahanan Pangan 3.4.3 Menjelaskan kebijakan peningkatan ketahanan pangan

2.	4.4 membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.5.1 Menyajikan peta persebaran ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode , Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab peserta didik dapat memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ketahanan pangan
2. Tiga pilar ketahanan pangan
3. Komponen ketahanan pangan
4. Kebijakan peningkatan ketahanan pangan
5. Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Problem Based Learning

Metode : Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power point
4. Foto/Gambar/Video
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Arifin, Aji. 2016. Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surakarta: Mediatama.
2. Haryanto, Tri dkk. 2017. Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	Menciptakan Stimulus	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi• Guru memberikan informasi materi pembelajaran yaitu ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia• Guru memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Pengertian Ketahanan Pangan, potensi geografis Indonesia untuk Ketahanan Pangan.</i>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu mengapa mempelajari ketahanan pangan.• Guru memberikan cara penilaian yang akan diberikan kepada siswa.

		<p>Menarik kesimpulan</p>	<p>peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya • Siswa menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis • mengungkapkan pendapat dengan sopan
--	--	---------------------------	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Pengertian ketahanan pangan, potensi sumber daya di Indonesia untuk ketahanan pangan</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Pengertian ketahanan pangan, potensi sumber daya di Indonesia untuk ketahanan pangan</i>
3	Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meriview materi pembelajaran yang telah dilaksanakan • Siswa menyimak rencana pembelajaran yang akan datang

			untuk materi kebijakan peningkatan pangan • Guru memberikan salam penutup
--	--	--	---

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi (Pertemuan 1 – 10)
- b. Pengetahuan :
- Pertemuan 1 dan 2: Observasi terhadap hasil diskusi kelompok, penugasan.

2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap
Lembar observasi sikap

Lembar observasi

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran di kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

N o	Tangga l	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negati f
1				
2				
3				
ds t				

b. Pengetahuan

1) Observasi kelompok

Terhadap hasil diskusi kelompok

Nama peserta didik	Aspek Penilaian							
	Meringkas materi tidak mengurangi esensi dari tujuan kegiatan		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (√)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Skor Maksimal

c. Keterampilan

Produk

Mata Pelajaran :Geografi

Nama Proyek :

Nama Peserta didik : _____ Kelas : _____

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembuatan peta				
	Kelengkapan dalam pengumpulan data.				
	Ketepatan waktu dalam pengumpulan data.				
2	Proses pembuatan peta				
	Kesesuaian proses pembuatan peta berdasarkan data yang diperoleh dari perencanaan.				

3	Hasil produk				
	Bentuk fisik peta yang dihasilkan.				
	Tampilan peta yang dihasilkan.				

Keterangan : diisi dengan tanda cek (√)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik,

2 = cukup,

1 = kurang

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor diperoleh x 100 = skor akhir

Skor Maksimal

Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan di luar jam pelajaran
- b. Pembelajaran remedial dilakukan dengan mempelajari ringkasan materi tentang Ketahanan Pangan Nasional, Penyediaan Bahan Industri, serta Potensi Energi Baru dan Terbarukan Di Indonesia,
- c. Tes remedial untuk soal-soal yang dikerjakan belum baik.

Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan dilakukan di luar jam bersamaan dengan pembelajaran remedial
- d. Pengayaan dilakukan dengan mempelajari ringkasan materi dan mengerjakan tugas dapat berupa pembuatan untuk materi Ketahanan Pangan Nasional, Penyediaan Bahan Industri, serta Potensi Energi Baru dan Terbarukan Di Indonesia

Sleman, 08 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas

Bahan Ajar

World Health Organization mendefinisikan tiga komponen utama ketahanan pangan, yaitu ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan. Ketersediaan pangan adalah kemampuan memiliki sejumlah pangan yang cukup untuk kebutuhan dasar. Akses pangan adalah kemampuan memiliki sumber daya, secara ekonomi maupun fisik, untuk mendapatkan bahan pangan bernutrisi. Pemanfaatan pangan adalah kemampuan dalam memanfaatkan bahan pangan dengan benar dan tepat secara proporsional. FAO menambahkan komponen keempat, yaitu kestabilan dari ketiga komponen tersebut dalam kurun waktu yang panjang

Kebijakan sebuah negara dapat mempengaruhi akses masyarakat kepada bahan pangan, seperti yang terjadi di India. Majelis tinggi India menyetujui rencana ambisius untuk memberikan subsidi bagi dua pertiga populasi negara itu. Rancangan Undang-Undang Ketahanan Pangan ini mengusulkan menjadikan pangan sebagai hak warga negara dan akan memberikan lima kilogram bahan pangan berharga murah per bulan untuk 800 juta penduduk miskinnya.

Pilar ketahanan pangan

Ketersediaan pangan

Berhubungan dengan suplai pangan melalui *produksi, distribusi, dan pertukaran*. Produksi pangan ditentukan oleh berbagai jenis faktor, termasuk kepemilikan lahan dan penggunaannya; jenis dan manajemen tanah; pemilihan, pemuliaan, dan manajemen tanaman pertanian; pemuliaan dan manajemen hewan ternak; dan pemanenan. Produksi tanaman pertanian dapat dipengaruhi oleh perubahan temperatur dan curah hujan. Pemanfaatan lahan, air, dan energi untuk menumbuhkan bahan pangan seringkali berkompetisi dengan kebutuhan lain. Pemanfaatan lahan untuk pertanian dapat berubah menjadi pemukiman atau hilang akibat desertifikasi, salinisasi, dan erosi tanah karena praktik pertanian yang tidak lestari.

Produksi tanaman pertanian bukanlah suatu kebutuhan yang mutlak bagi suatu negara untuk mencapai ketahanan pangan. Jepang dan Singapura menjadi contoh bagaimana sebuah negara yang tidak memiliki sumber daya alam untuk memproduksi bahan pangan namun mampu mencapai ketahanan pangan. Distribusi pangan melibatkan penyimpanan, pemrosesan, transportasi, pengemasan, dan pemasaran bahan pangan. Infrastruktur rantai pasokan dan teknologi penyimpanan pangan juga dapat mempengaruhi jumlah bahan pangan yang hilang selama distribusi. Infrastruktur transportasi yang tidak memadai dapat menyebabkan peningkatan harga hingga ke pasar global. Produksi pangan per kapita dunia sudah melebihi konsumsi per kapita,

namun di berbagai tempat masih ditemukan kerawanan pangan karena distribusi bahan pangan telah menjadi penghalang utama dalam mencapai ketahanan pangan.

Akses

Akses terhadap bahan pangan mengacu kepada kemampuan membeli dan besarnya alokasi bahan pangan, juga faktor selera pada suatu individu dan rumah tangga. PBB menyatakan bahwa penyebab kelaparan dan malagizi seringkali bukan disebabkan oleh kelangkaan bahan pangan namun ketidakmampuan mengakses bahan pangan karena kemiskinan. Kemiskinan membatasi akses terhadap bahan pangan dan juga meningkatkan kerentanan suatu individu atau rumah tangga terhadap peningkatan harga bahan pangan. Kemampuan akses bergantung pada besarnya pendapatan suatu rumah tangga untuk membeli bahan pangan, atau kepemilikan lahan untuk menumbuhkan makanan untuk dirinya sendiri. Rumah tangga dengan sumber daya yang cukup dapat mengatasi ketidakstabilan panen dan kelangkaan pangan setempat serta mampu mempertahankan akses kepada bahan pangan.

Terdapat dua perbedaan mengenai akses kepada bahan pangan. (1) Akses langsung, yaitu rumah tangga memproduksi bahan pangan sendiri, (2) akses ekonomi, yaitu rumah tangga membeli bahan pangan yang diproduksi di tempat lain. Lokasi dapat mempengaruhi akses kepada bahan pangan dan jenis akses yang digunakan pada rumah tangga tersebut. Meski demikian, kemampuan akses kepada suatu bahan pangan tidak selalu menyebabkan seseorang membeli bahan pangan tersebut karena ada faktor selera dan budaya. Demografi dan tingkat edukasi suatu anggota rumah tangga juga gender menentukan keinginan membeli bahan pangan yang diinginkannya sehingga juga mempengaruhi jenis pangan yang akan dibeli. USDA menambahkan bahwa akses kepada bahan pangan harus tersedia dengan cara yang dibenarkan oleh masyarakat sehingga makanan tidak didapatkan dengan cara memungut, mencuri, atau bahkan mengambil dari cadangan makanan darurat ketika tidak sedang dalam kondisi darurat.

Pemanfaatan

Ketika bahan pangan sudah didapatkan, maka berbagai faktor mempengaruhi jumlah dan kualitas pangan yang dijangkau oleh anggota keluarga. Bahan pangan yang dimakan harus aman dan memenuhi kebutuhan fisiologis suatu individu. Keamanan pangan mempengaruhi pemanfaatan pangan dan dapat dipengaruhi oleh cara penyiapan, pemrosesan, dan kemampuan memasak di suatu komunitas atau rumah tangga. Akses kepada fasilitas kesehatan juga mempengaruhi pemanfaatan pangan karena kesehatan suatu individu mempengaruhi bagaimana suatu makanan dicerna. Misal keberadaan parasit di dalam usus dapat mengurangi kemampuan tubuh mendapatkan nutrisi tertentu sehingga mengurangi kualitas pemanfaatan pangan oleh

individu. Kualitas sanitasi juga mempengaruhi keberadaan dan persebaran penyakit yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pangan sehingga edukasi mengenai nutrisi dan penyiapan bahan pangan dapat mempengaruhi kualitas pemanfaatan pangan.

KOMPONEN YANG HARUS DIPENUHI UNTUK MENCAPAI KONDISI KETAHANAN PANGAN

Ada empat komponen yang harus dipenuhi untuk mencapai kondisi ketahanan pangan, yaitu:

1. Kecukupan ketersediaan pangan.
2. Stabilitas ketersediaan pangan tanpa fluktuasi dari musim ke musim.
3. Aksesibilitas atau keterjangkauan terhadap pangan.
4. Kualitas atau keamanan pangan.

TANTANGAN UNTUK MENCAPAI KETAHANAN PANGAN

a. Degradasi lahan



Degradasi tanah adalah suatu proses yang menjelaskan fenomena penurunan kapasitas tanah pada saat sekarang atau saat yang akan datang, dalam mendukung kehidupan manusia yang dipengaruhi aktifitas manusia (Oldeman et.al., 1991 dalam van Lynden, 2000). Secara umum, degradasi tanah berarti penurunan kualitas tanah, dalam arti menghilangnya satu atau lebih fungsi tanah (Blumm, 1988 dalam van Lynden, 2000). Kualitas tanah dapat dinilai berdasarkan fungsi tanah yang berhubungan dengan ekologi dan fungsi tanah yang berhubungan dengan aktivitas manusia.

b. Hama dan penyakit



Hama adalah semua jenis binatang yang merugikan dan mengganggu tanaman yang sedang dibudidayakan oleh manusia dan bukan tumbuhan liar yang ada di alam. Hewan ini bisa menyebabkan kerusakan dan kemudian ada beberapa hewan yang bisa menyebabkan penyakit tertentu pada tanaman. Sedangkan penyakit adalah sebuah kondisi yang mengakibatkan tanaman tidak bisa tumbuh dengan normal, dikarenakan adanya gangguan pada organ tanaman yang disebabkan oleh mikroorganisme pengganggu, hama, virus atau kondisi tanah yang kekurangan unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman.

c. Krisis air



Kelangkaan air adalah minimnya jumlah air yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan di suatu wilayah. Kelangkaan air telah mempengaruhi setiap benua kecuali Antartika, dan sekitar 2.8 miliar manusia hidup di daerah yang mengalami kelangkaan air setidaknya sebulan dalam setahun.

d. Perebutan lahan



Sengketa adalah pertentangan antara dua pihak atau lebih yang berawal dari persepsi yang berbeda tentang suatu kepentingan atau hak milik yang dapat menimbulkan akibat hukum bagi keduanya. (2003: 14)

e. Perubahan iklim



Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang dalam pola cuaca selama bertahun-tahun. Banyak faktor yang digabungkan untuk membuat iklim daerah tertentu, termasuk suhu rata-rata siang dan malam, curah hujan, kelembaban, tekanan udara, dan arah angin.

UPAYA MENANGANI KERENTANAN PANGAN/MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

Menjadi kewajiban pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan, pemerintah telah menetapkan beberapa upaya untuk mengurangi kerawanan/kerentanan pangan antara lain dengan cara:

- Membangun infrastruktur agar terjalin integrasi antara sumber pasokan bahan pangan dan distribusinya dengan mengembangkan sentra-sentra produksi dan daerah-daerah lumbung-lumbung pangan baru.
- Membangun partisipasi masyarakat dalam mengembangkan cadangan pangan bagi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat tersebut.
- Membangun kesadaran masyarakat untuk melakukan peningkatan kualitas konsumsi melalui panganekaragaman dan diversifikasi konsumsi pangan.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu-ibu hamil dan menyusui, dan batita/balita.
- Merevitalisasi SKPG untuk melakukan deteksi dini untuk mengantisipasi terjadinya kerawanan pangan.

Industri

Sumber daya merupakan sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi di mana kita menemukannya. Sumber daya terdiri atas sumber daya alam, manusia, modal, teknologi, informasi, dan energi. Sumber daya alam dan energi meliputi semua yang terdapat di bumi baik yang hidup maupun

benda mati, berguna bagi manusia, terbatas jumlahnya dan pengusahaannya memenuhi kriteria-kriteria teknologi, ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam hal pengelolaan,, sumber daya alam dan energi haruslah diolah secara optimum dan lestari. Adapun mengenai konsep dan jenis sumber daya alam dan energi bahwa sumber daya alam dan energi dapat diklasifikasikan menjadi :

- a) Lahan pertanian adalah salah satu jenis sumber daya alam. Segala bentuk kekayaan alam berupa pangan dihasilkan dari lahan pertanian. Di negara kita Indonesia, begitu banyak sumber daya alam dari segi pertanian yang dihasilkan dari berbagai jenis tumbuhan antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, bawang dan berbagai macam buah-buahan, seperti jeruk, apel, mangga, dan durian. Oleh karena itu, Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Jadi jelaslah bahwa lahan pertanian menjadi salah satu jenis sumber daya alam.
- b) Hutan dan segala produknya merupakan salah satu bentuk sumber daya alam. Bagaimana tidak, seluruh kebutuhan pangan manusia dapat terpenuhi melalui sumber daya alam ini. Salah satu contohnya kayu yang diperoleh dari hutan Indonesia yang begitu banyak jumlahnya. Adapun hasil hutan yang saat ini kita manfaatkan antara lain kayu (jati, pinus, cemara, cendana), damar, rotan, bambu dan lain-lain.
- c) Lahan alami untuk rekreasi merupakan salah satu sumber daya alam yang juga sering dimanfaatkan oleh manusia. Begitu banyak lahan alami hasil bentukan alam yang dijadikan tempat rekreasi, di Indonesia contohnya, salah satunya cekungan di daratan yang digenangi air terjadi secara alami disebut danau, misalnya Danau Toba di Sumatera Utara.
- d) Perikanan darat dan laut juga merupakan salah satu jenis sumber daya alam. Adapun contoh dari sumber daya alam dalam hal perikanan ini diantaranya rumput laut yang bermanfaat untuk bahan baku makanan dan obat, dan terumbu karang yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi bawah laut.
- e) Sumber mineral merupakan salah satu jenis dari sumber daya alam dan energi. Saat ini sumber mineral telah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Di Indonesia begitu banyak sumber daya mineral yang telah dimanfaatkan, misalnya batu bara yang banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk keperluan industri dan

rumah tangga, minyak bumi, besi, emas, perak, nikel, timah, dan lain-lain.

- f) Sumber daya air, tentunya sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Tidak hanya manusia, semua makhluk hidup memerlukan air. Air telah membawa begitu banyak kemaslahatan bagi kehidupan, meskipun kadang air juga mampu membawa bencana. Beberapa manfaat air diantaranya dapat digunakan sebagai sarana transportasi, sebagai pembangkit listrik tenaga air, sebagai sarana irigasi/pengairan, sebagai sarana wisata/rekreasi, dan masih banyak lagi

A. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Letak geografis yang strategis menunjukkan betapa kaya Indonesia akan sumber daya alam dengan segala flora, fauna dan potensi hidrografis dan deposit sumber alamnya yang melimpah. Sumber daya alam Indonesia berasal dari pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan serta pertambangan dan energi. Sebagai Negara agraris, pertanian menjadi mata pencaharian terpenting bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Luas lahan pertanian lebih kurang 82, 71 % dari seluruh luas lahan. Lahan tersebut sebagian besar digunakan untuk areal persawahan. Penyebaran produksi padi masih terkonsentrasi di Pulau Jawa sehubungan dengan tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya.

Produksi pertanian lainnya adalah jagung, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai. Produksi hortikultura jenis sayur mayur meliputi bawang merah besar, bawang daun, kentang, kubis dan wortel. Sedangkan produksi hortikultura jenis buah-buahan meliputi mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya dan salak. Berdasarkan usia tanaman, perkebunan di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu tanaman semusim (tebu, tembakau, kapas, jarak, sereh wangi, nilam dan rami) dan tanaman tahunan (karet, kelapa, kopi, kelapa sawit, cengkeh, pala, kayu manis, panili, kemiri, pinang, asam jawa, siwalan, nipah, kelapa deres, aren dan sagu). Sebagian besar budidaya perkebunan berupa tanaman tahunan. Populasi peternakan di Indonesia terdiri atas populasi ternak besar seperti, sapi perah, sapi potong, kerbau, dan kuda. Populasi ternak kecil meliputi: kambing, domba, dan babi. Sementara populasi ternak unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras petelur, ayam ras pedaging dan itik. Diantara hasil ternak yang saat ini memiliki prospek ekspor adalah kulit olahan (disamak). Berdasarkan fungsinya, hutan Indonesia dibagi menjadi empat jenis, yaitu hutan lindung, hutan

produksi, hutan suaka alam, dan hutan wisata. Produksi kehutanan berupa kayu hutan, baik kayu bulat, kayu gergajian maupun kayu lapis. Dari hasil hutan tersebut, yang saat ini menjadi produk andalan Indonesia untuk kegiatan ekspor adalah kayu lapis.

Fakta fisik bahwa dua per tiga wilayah Indonesia berupa laut, maka sumber daya alam di laut memiliki potensi yang sangat besar. Selain mengandung minyak, gas, mineral dan energi laut non-konvensional, serta harta karun yang sudah mulai digali meskipun masih terbatas, laut juga menghasilkan ikan yang potensi lestarnya diperkirakan sebesar 6, 4 juta ton per tahun. Saat ini yang baru dimanfaatkan sekitar 70 %. Pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan dikelompokkan dalam lima industri kelautan, yaitu industri perikanan, industri mineral dan energi laut, industri maritim, termasuk industri galangan kapal, industri pelayaran (transportasi laut) dan industri pariwisata (wisata bahari dan kawasan konservasi). Saat ini yang menjadi andalan ekspor perikanan Indonesia adalah udang dan Tuna.

Pertambangan dan energi diharapkan menjadi primadona sumber penerimaan devisa, khususnya dari pendapatan ekspor minyak dan gas. Dua komoditi tambang tersebut kuantitasnya sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia, sehingga sering digunakan sebagai asumsi dasar dalam perencanaan APBN. Energi listrik sebagian besar masih diproduksi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan sisanya oleh perusahaan-perusahaan yang dikelola Pemerintah Daerah, koperasi, atau perusahaan swasta lainnya. Pemerintah juga menggali sumber-sumber energi alternatif untuk mengurangi ketergantungan kepada BBM. Sumber energi alternatif yang dimiliki dalam jumlah besar adalah gas, batubara, tenaga hidro, panas bumi, dan tenaga surya. Energi alternatif yang saat ini tengah digarap pemerintah adalah energi berbasis nabati atau biofuel dengan bahan dasar tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, tebu, singkong, dan jarak. Indonesia secara alamiah adalah negara pertanian dengan budaya pertanian yang kuat. Bertani, beternak, berburu ikan dilaut adalah keahlian turun-menurun yang sudah mendarah daging.

Teknologi dasar ini sudah dikuasai sejak jaman nenek moyang. Karena budaya pertanian yang telah mendarah daging maka usaha pada sektor pertanian kita sebenarnya dapat dipacu untuk berproduksi sebesar-besarnya. Luasnya lahan, cadangan air yang melimpah, dan potensi wilayah yang tersedia mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi yang mendukung menjadi obsesi dalam menjadikan Indonesia sebagai pemasok hasil pertanian unggulan di kemudian hari. Indonesia

memiliki potensi sumberdaya yang tidak akan pernahhabis, dan akan tetap ada sepanjang usia alam itu sendiri yakni manusia,sinar matahari, tanah, hutan, dan laut. Manusia dengan akal dan budaya lokal daerah yang beraneka ragam akan menghasilkan beragam teknologi budidaya yang unggul spesifik lokasi. Teknik budidaya yang berbasis pada keragaman fertilitas tanah, yang berkaitan dengan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi setempat akan mengakibatkan keunggulan komparatif dari jumlah dan mutu pertanian yang dihasilkan. Biodiversitas tanaman dan hewan Indonesia yang dapat dimanfaatkan juga relatif tinggi. Hal ini mengakibatkan munculnya komoditas unggulan daerah yang potensial.

B. Pertanian Berbudaya Industri

Indonesia menyimpan potensi pertanian yang sangat bernilai dengan berbagai kekayaan alam yang terbentang dari segala penjuru bangsa ini. Realita sumber daya alam yang melimpah ruah seperti itu sewajarnya mampu membangkitkan Indonesia menjadi negara yang kaya melalui hasil alamnya. Potensi kekayaan sumber daya alam bangsa Indonesia dalam konteks ini adalah pertanian, hingga saat ini masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional dan sumber penghidupan sebagian besar rakyat Indonesia.

Untuk menciptakan pertanian berbudaya industri (agroindustri) sebagai salah satu andalan basis pembangunan ekonomi rakyat, sudah tentu agroindustri di masyarakat perlu akselerator pendekatan pengembangan berkelanjutan secara dinamis, simultan dan harmonis yang berimplikasi pada aspek-aspek; kearifan lokal, kerakyatan, berkelanjutan, fokus, dan kompetitif atau berdaya saing. Sektor industri berbasis pertanian harus menjadi wahana peningkatan nilai tambah yaitu dengan berbass industry.



Gambar 2. Teknologi Pertanian di Indonesia



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 TURI

Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)4461539
Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog: blogsman1turi.blogspot.com

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran
Kelas / Program

: Geografi
: XI. IPS.1

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No Induk	Nama Siswa	Bln Tgl	Sept		Okt						Nov		Absensi						
				25	26	2	3	23	24	30	31	6	7	s	i	a	%			
1	2786	ADE KRISNA KURNIAWAN	L	√	√	i	i	√	√	√	√	√	√						2	
2	2792	ALIFIAN DONI KRISTIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
3	2795	ANA MEILANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
4	2805	ATTIKA FATMAWATI	P	√	√	√	S	S	√	√	√	√	√							
5	2809	BUDI DESTAMA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
6	2814	DETI PUSPITA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
7	2817	DHEISMA RAMADHANNI	P	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
8	2820	EKA FITRIANA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
9	2825	FAHRUL DWI ZULFANTO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
10	2827	FAJAR MEI PATMASARI	P	S	√	√	√	√	√	√	√	A	√							
11	2829	FARAH NURUL AZIZAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
12	2832	FAUZIAH RAHMA PRADANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
13	2833	FERDINAND PUTRA NUGROHO	L	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
14	2835	FRANSISKA AVENDA MARIANA	P																	
15	2841	HIKMAWAN TEGAR FILANTI	L	√	√	S	S	√	√	√	√	√	√							
16	2847	KURNIA SALMA FEBRIYANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
17	2848	LUGAS JATMIKO ADI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
18	2850	LULUK KURNIAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
19	2855	MUHAMMAD FARHAN KURNIAW	L	√	√	√	√	√	A	√	√	√	√							
20	2880	RIZAQ MALID NUGROHO	L	√	A	S	√	S	S	√	√	√	√							
21	2884	SALSA NURMALITA SARI	P	√	S	S	S	√	√	√	√	√	√							
22	2889	STEFANUS DWI NUGROHO	L	A	√	√	A	A	√	A	√	√	√							

23	2891	TADHEUS ARDIAN AMINATA	L	√	√	A	√	√	√	A	A	√	√																										
24	2892	TEGAR ARKAN MANAF	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																										
25	2896	VERNANDA NORMAN NICOVA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																										
26	2898	VIRGIAWAN	L	A	A	√	√	√	√	√	√	√	A	√																									
27	2899	WENING RATRI SWASTANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																										
28	2903	YOGA SURYA WIJAYA	L	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√																										
29	2906	ZAHRA FARIDZA FITRI UTAMI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																										
31																																							
32																																							

Mengetahui
Guru Pembimbing PLT

Yanuar Putut Irawan

Turi ,22 November 2017
Mahasiswa PLT

Desy Amanta Setianingtyas



Dokumen No	:	F.76/Waka-Kur/2
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	18 Juli 2016

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)4461539
Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog: blogsman1turi.blogspot.com

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran
Kelas / Program

: Geografi
: XI IPS.2

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No Induk	Nama Siswa	Bln Tgl	Sept		Okt						Nov			Absensi							
				25	28	2	5	9	23	26	30	2	6	9	s	i	a	%				
1	2790	AINUN NISA ZAHRO	P	i	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v						2		
2	2793	AMALIA RIZKI ARYANI	P	v	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v						1		
3	2799	ANISA NUR FEBRIYANTI	P	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v					1			
4	2800	ANNAS KURNIAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
5	2801	ANNIDA NURROHMAH	P	v	i	v	v	i	v	v	v	v	v	S					1	2		
6	2803	ARGO RAIHAN PUTRATAMA	L	i	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v						2		
7	2804	ARLITA ANDAYANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
8	2807	BANGKIT SUDARMADI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
9	2812	DAROJAT ARIANTO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
10	2816	DEVI FAJAR HIDAYAH	P	v	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v						1		
11	2822	ESA WINDU PINASTI	L	v	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v						1		
12	2824	FAHREZI ADHIYATMA HIDAYA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
13	2831	FARIZAL RAMANDA IKHRAM	L	A	v	v	v	v	A	v	v	v	v	v							2	
14	2837	GALIH RIFKI ARYA PRATAMA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								
15	2842	INDAH OCTAVIANI	P	v	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v						1		

16	2843	IRFAN HERMAWAN	L	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√							1		
17	2849	LUGUT SARAH LA TITI	P	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√							1		
18	2852	MIFTA ALFADLIA	P	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√							1		
19	2853	MISBAH NAJIB ROMADHON	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
20	2858	MUHAMMAD KRESNA DUTAY	L	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√									
21	2864	NOVI NANDA PERTIWI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	√							1		
22	2865	NOVIA DIAN PERMATASARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
23	2869	PRADITA DHANI HABIB YUSRO	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
24	2871	PUTRI AMALIAA PERTIWI	P	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√							1		
25	2878	RISNA PUJI NUGRAHENI	P	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√							1		
26	2879	RIVANSA PRIMASKARA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
27	2882	ROFFI MAHENDRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
28	2893	TRI KURNIANINGSIH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
29	2897	VIRA AMMALIA RIZQI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
30	2904	YOSIE AFRIZAL NOVIANTO	L	√	A	√	√	A	A	√	√	√	√	√								3	
31																							
32																							

Mengetahui
Guru Pembimbing PLT

Turi ,22 November 2017
Mahasiswa PLT

Yanuar Putut Irawan

Desy Amanta Setianingtyas



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 TURI

Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, Telp. (0274)4461539, Hotline: 0274 4461539

Website: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Facebook: sma1turi@yahoo.com Blog: blogsman1turi.blogspot.com

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi

Semester / Tahun : 1/2017-2018
Kelas : XI IPS 1

No	No Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian								Nilai Tugas						Rata-Rata NH (50%)	Nilai Blok		Nilai Raport	Ket
			KD 1		KD 2		KD 3		KD 4		1	2	3	4	5	6		UTS (25%)	UU (25%)		
			U	R	U	R	U	R	U	R											
			KKM:		KKM:		KKM:		KKM:												
1	2786	ADE KRISNA KURNIAWAN					77				72	75	77				62,5				
2	2792	ALIFIAN DONI KRISTIAWAN					65				75	77	78				42,5				
3	2795	ANA MEILANI					65				85	77	77				45				
4	2805	ATTIKA FATMAWATI					75				85	75	77				45				
5	2809	BUDI DESTAMA					88				92	78	79				57,5				
6	2814	DETI PUSPITA SARI					75				85	78	77				55				
7	2817	DHEISMA RAMADHANNI					84				95	78	77				45				
8	2820	EKA FITRIANA					80				95	77	77				55				
9	2825	FAHRUL DWI ZULFANTO					80				-	76	77				52,5				
10	2827	FAJAR MEI PATMASARI					65				80	78	77				52,5				
11	2829	FARAH NURUL AZIZAH					77				90	76	77				62,5				
12	2832	FAUZIAH RAHMA PRADANTI					66				90	76	79				67,5				
13	2833	FERDINAND PUTRA NUGROHO					77				70	76	77				72,5				
14	2835	FRANSISKA AVENDA MARIANA																			
15	2841	HIKMAWAN TEGAR FILANTI					89				72	76	77				57,5				
16	2847	KURNIA SALMA FEBRIYANI					73				85	77	77				67,5				
17	2848	LUGAS JATMIKO ADI					78				70	78	77				52,5				
18	2850	LULUK KURNIAWATI					76				85	76	77				60				
19	2855	MUHAMMAD FARHAN KURNIAWAN					76				75	76	77				62,5				
20	2880	RIZAQ MALID NUGROHO					73				70	76	78				62,5				

No	No Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian								Nilai Tugas						Rata-Rata NH (50%)	Nilai Blok		Nilai Raport	Ket
			KD 1		KD 2		KD 3		KD 4		1	2	3	4	5	6		UTS (25%)	UU (25%)		
			U	R	U	R	U	R	U	R											
			KKM:		KKM:		KKM:		KKM:												
21	2884	SALSA NURMALITA SARI					75				85	76	77				32,5				
22	2889	STEFANUS DWI NUGROHO					77				-	-	77				62,5				
23	2891	TADHEUS ARDIAN AMINATA					-				-	76	77				60				
24	2892	TEGAR ARKAN MANAF					80				80	78	78				65				
25	2896	VERNANDA NORMAN NICOVA					75				70	77	77				55				
26	2898	VIRGIAWAN					70				70	73	77				62,5				
27	2899	WENING RATRI SWASTANTI					77				-	78	79				72,5				
28	2903	YOGA SURYA WIJAYA					89				70	76	80				65				
29	2906	ZAHRA FARIDZA FITRI UTAMI					68				95	76	77				50				
30																					
31																					
32																					

$$\text{NILAI RAPOR} = \text{NR} = \frac{2 \text{UH} + 1 \text{UTS} + 1 \text{UU}}{4}$$

Mengetahui
Guru Pembimbing PLT

Yanuar Putut Irawan

Turi, 22 November 2017
Mahasiswa PLT

Desy Amanta Setianingtyas





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, Telp. (0274)4461539, Hotline: 0274 4461539

Website: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Facebook: sma1turi@yahoo.com Blog: blogsman1turi.blogspot.com

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Mata Pelajaran : Geografi

Semester / Tahun : 1/2017-2018
Kelas : XI IPS 2

No	No Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian								Nilai Tugas						Rata-Rata NH (50%)	Nilai Blok		Nilai Raport	Ket
			KD 1		KD 2		KD 3		KD 4		1	2	3	4	5	6		UTS (25%)	UU (25%)		
			U	R	U	R	U	R	U	R											
			KKM:		KKM:		KKM:		KKM:												
1	2790	AINUN NISA ZAHRO					70				78	78	80				52,5				
2	2793	AMALIA RIZKI ARYANI					69				78	78	78				47,5				
3	2799	ANISA NUR FEBRIYANTI					70				85	78	80				55				
4	2800	ANNAS KURNIAWAN					60				78	78	76				67,5				
5	2801	ANNIDA NURROHMAH					69				78	78	78				42,5				
6	2803	ARGO RAIHAN PUTRATAMA					72				78	79	85				52,5				
7	2804	ARLITA ANDAYANI					67				78	78	85				52,5				
8	2807	BANGKIT SUDARMADI					56				78	78	80				50				
9	2812	DAROJAT ARIANTO					66				83	78	76				32,5				
10	2816	DEVI FAJAR HIDAYAH					71				80	80	85				70				
11	2822	ESA WINDU PINASTI					72				84	83	73				62,5				
12	2824	FAHREZI ADHIYATMA HIDAYAT					62				80	78	77				62,5				
13	2831	FARIZAL RAMANDA IKHRAM					74				78	78	77				57,5				
14	2837	GALIH RIFKI ARYA PRATAMA					61				78	78	73				55				
15	2842	INDAH OCTAVIANI					71				78	78	85				62,5				
16	2843	IRFAN HERMAWAN					71				78	79	73				62,5				
17	2849	LUGUT SARAH LA TITI					73				83	80	76				57,5				
18	2852	MIFTA ALFADLIA					71				78	78	80				57,5				
19	2853	MISBAH NAJIB ROMADHON					70				78	78	73				67,5				
20	2858	MUHAMMAD KRESNA DUTAYANA					72				78	78	85				67,5				

No	No Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian								Nilai Tugas						Rata-Rata NH (50%)	Nilai Blok		Nilai Raport	Ket
			KD 1		KD 2		KD 3		KD 4		1	2	3	4	5	6		UTS (25%)	UU (25%)		
			U	R	U	R	U	R	U	R											
			KKM:		KKM:		KKM:		KKM:												
21	2864	NOVI NANDA PERTIWI					75				78	78	80				60				
22	2865	NOVIA DIAN PERMATASARI					65				80	78	80				57,5				
23	2869	PRADITA DHANI HABIB YUSRO					62				85	85	76				65				
24	2871	PUTRI AMALIAA PERTIWI					78				80	83	85				55				
25	2878	RISNA PUJI NUGRAHENI					57				78	77	78				57,5				
26	2879	RIVANSA PRIMASKARA					56				83	78	76				52,5				
27	2882	ROFFI MAHENDRA					65				78	77	77				57,5				
28	2893	TRI KURNIANINGSIH					64				78	78	73				42,5				
29	2897	VIRA AMMALIA RIZQI					73				85	78	76				65				
30	2904	YOSIE AFRIZAL NOVIANTO					64				80	80	73				50				
31																					
32																					

$$\text{NILAI RAPOR} = \text{NR} = \frac{2 \text{UH} + 1 \text{UTS} + 1 \text{UU}}{4}$$

Mengetahui
Guru Pembimbing PLT

Yanuar Putut Irawan, S.Pd

Turi, 22 November 2017
Mahasiswa PLT

Desy Amanta Setianingtyas



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 TURI
TAHUN 2017 / 2018

LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PLT

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Turi

ALAMAT SEKOLAH : Gunung Anyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Rupiah)					
				Swadaya Sekolah	Mhs.	Pemda / Kab.	UNY	Sponsor / Lbg.lain	Jumlah
1.	15 September 2017	Iuran Kas	Dilakukan iuran kas di awal PLT hanya satu kali digunakan untuk kebutuhan kelompok seperti membuat name tag dan membeli cemilan serta print hal – hal yang berkaitan dengan kelompok.		50.000				50.000
2.	15 September 2017	Proker Kelompok	Proker kelompoknya adalah penamaan kelas sebanyak 12 kelas.		50.000				50.000
3.	15	Print RPP	Dilakukan untuk mencetak RPP yang digunakan		50.000				50.000

	September 2017		setiap kali mengajar di kelas						
4.	12 November 2017	Kenang – kenangan untuk guru pembimbing	Kenang – kenangan diberikan kepada guru pembimbing PLT sebagai wujud terimakasih atas arahan dan bimbingan selama melakukan PLT		100.000				100.000
5.	25 November 2017	Pembuatan Laporan Individu	Untuk mencetak laporan individu sebanyak 2 rangkap		150.000				150.000
Jumlah					Rp. 400.000,-				Rp. 400.000,-

Yogyakarta, 22 November 2017

Megetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dr. Hastuti, M.Si.
NIP. 19620627 198702 2 001

Desy Amanta Setianingtyas
NIM. 14405244003

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Penerjunan PLT UNY 2017 di Sekolah



Upacara Hari Senin



Mengajar Kelas XI IPS 2



KBM Kelas XI IPS 2



Membacakan Hasil UTS



Presentasi Hasil Diskusi



KBM kelas XI IPS 1



Diskusi kelas XI IPS 1



Menonton Video mengenai Pentingnya Hutan



KBM Kelas XII IPS 1



Diskusi Kelompok



Presentasi Hasil Diskusi Kelompok



Menonton Film Dokumenter Pendakian Gunung Everest



Media Pembelajaran Berupa Kartu Domino



Media Pembelajaran berupa Citra Penginderaan Jauh



Media Pembelajaran berupa Kartu Match and Match



Inventarisasi Alat Lab.



Inventarisasi Tanaman SMA N 1 Turi



Inventarisasi Tanaman SMA N 1 Turi



Inventarisasi Tanaman SMA N 1 Turi



Kelas XI IPS 1



Kelas XI IPS 2



Kelas X IPS 2



Kelas X IPS 2 dan Guru Pembimbing



Penarikan PLT UNY 2017



Penarikan PLT UNY 2017